



Lembaga Akreditasi Mandiri Pariwisata

**Instrumen Akreditasi
Program Studi
(IAPS 1.0) -
Matriks Penilaian**

TERAKREDITASI

Program Magister

**Panduan Akreditasi
Program Studi
2026**

info@lamwisata.or.id



AKREDITASI PROGRAM STUDI

**MATRIKS PENILAIAN AKREDITASI PROGRAM STUDI UNTUK
PEROLEHAN STATUS TERAKREDITASI**

PROGRAM MAGISTER

LEMBAGA AKREDITASI MANDIRI PARIWISATA

LAMWISATA

Jakarta

2025

MATRIKS PENILAIAN AKREDITASI PROGRAM STUDI UNTUK PEROLEHAN STATUS AKREDITASI UNGGUL - PROGRAM MAGISTER

No	Elemen	Indikator	3	2	1	0
A. BUDAYA MUTU						
MASUKAN						
1	Penjaminan Mutu*	Keterlaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) pada bidang akademik dan non-akademik, yang dibuktikan dengan keberadaan 5 aspek: 1) Dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu. 2) Ketersediaan dokumen mutu: kebijakan SPMI, manual SPMI, standar SPMI, dan formulir SPMI. 3) Terlaksananya siklus penjaminan mutu (PPEPP - Penetapan Pelaksanaan Evaluasi Pengendalian dan Peningkatan). 4) Bukti sahih efektivitas pelaksanaan penjaminan mutu. 5) Memiliki <i>external benchmarking</i> dalam peningkatan mutu.	UPPS telah melaksanakan SPMI yang memenuhi aspek nomor 1 sampai dengan 4.	UPPS telah melaksanakan SPMI yang memenuhi aspek nomor 1 sampai dengan 3.	UPPS telah melaksanakan SPMI yang memenuhi aspek nomor 1 dan 2, serta siklus kegiatan SPMI baru dilaksanakan pada tahapan penetapan standar dan pelaksanaan standar pendidikan tinggi.	UPPS telah memiliki dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu tanpa pelaksanaan SPMI.
PROSES						
2	Siklus Implementasi SPMI*	Implementasi siklus penjaminan mutu PPEPP, terdiri atas: 1) Penetapan Standar, yaitu perancangan, perumusan, dan pengesahan standar Perguruan Tinggi (PT). 2) Pelaksanaan Standar, yaitu pelaksanaan standar oleh semua pihak yang bertanggungjawab agar isi	UPPS telah melaksanakan SPMI yang memenuhi aspek nomor 1 sampai dengan 4; didukung dengan bukti yang sahih dan lengkap.	UPPS telah melaksanakan SPMI yang memenuhi aspek nomor 1 sampai dengan 3; didukung dengan bukti yang sahih dan lengkap.	UPPS telah melaksanakan SPMI yang memenuhi aspek nomor 1 dan 2, serta siklus kegiatan SPMI baru dilaksanakan pada tahapan penetapan standar dan	UPPS telah memiliki dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu tanpa pelaksanaan SPMI; didukung dengan bukti yang sahih dan lengkap.

No	Elemen	Indikator	3	2	1	0
		standar tercapai. 3) Evaluasi Pemenuhan Standar, yaitu evaluasi kesesuaian pelaksanaan standar dengan standar yang telah ditetapkan dan cara pemenuhannya. 4) Pengendalian Pelaksanaan Standar, yaitu pelaksanaan koreksi bila terjadi penyimpangan terhadap isi dan/atau pelaksanaan standar, mempertahankan pelaksanaan yang telah memenuhi standar dan sedapat mungkin meningkatkan kualitas pelaksanaannya. 5) Peningkatan Standar, yaitu evaluasi isi standar dan peningkatan mutu isi standar secara berkala dan berkelanjutan.			pelaksanaan standar pendidikan tinggi; didukung dengan bukti yang sah dan lengkap.	
3	Dewan Penasehat Industri (<i>Industry Advisory Board</i>)	UPPS: 1) Memiliki Dewan Penasihat (<i>Advisory Board</i>) dari industri atau melaksanakan konsultasi dengan beberapa perwakilan pihak industri terpilih yang relevan dengan Program Studi (PS). 2) Memiliki kerangka acuan (susunan organisasi, tugas dan tanggung jawab atau agenda kerja) yang jelas dan terdokumentasi. 3) Melaksanakan pertemuan secara periodik minimal satu tahun sekali, yang dibuktikan dengan dokumen atau dokumentasi yang jelas.	UPPS memiliki dua dari tiga aspek terkait Dewan Penasihat Industri (<i>Industry Advisory Board</i>) yang dibuktikan dengan dokumentasi yang jelas.	UPPS memiliki satu dari tiga aspek terkait Dewan Penasihat Industri (<i>Industry Advisory Board</i>) yang dibuktikan dengan dokumentasi yang jelas.	UPPS memiliki minimal satu dari tiga aspek terkait Dewan Penasihat Industri (<i>Industry Advisory Board</i>), namun tanpa didukung dengan dokumentasi yang jelas.	UPPS tidak memiliki <i>Dewan Penasihat Industri (Industry Advisory Board)</i> .

No	Elemen	Indikator		3	2	1	0
LUARAN							
4	Laporan Implementasi SPMI	UPPS memiliki laporan implementasi SPMI pada tingkat UPPS dan pengelolaan data serta informasi terkait implementasi SPMI melalui laman yang ditentukan oleh Pangkalan Data Dikti (PDDikti).		UPPS memiliki bukti laporan implementasi SPMI yang lengkap dan rutin, dianalisis secara komprehensif, dilaporkan, namun belum dimanfaatkan untuk pengambilan keputusan strategis.	Tidak ada nilai 2	UPPS tidak melaporkan implementasi SPMI.	Tidak ada nilai 0
DAMPAK							
5	Pengakuan Mutu Pendidikan*	PT/UPPS/PS memperoleh pengakuan atas mutu pendidikan yang dicapainya dalam bentuk akreditasi/sertifikasi dari lembaga selain Lembaga Akreditasi Mandiri (LAM) dan/atau Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT); baik dari tingkat nasional maupun internasional.		PT/UPPS/PS memiliki minimal satu akreditasi/sertifikasi nasional.	Tidak ada nilai 2.	PT/UPPS/PS tidak memiliki akreditasi/sertifikasi dari lembaga lain.	Tidak ada nilai 0.
RELEVANSI PENDIDIKAN							
MASUKAN							
6	Kebijakan, Pedoman penyusunan, pelaksanaan dan evaluasi kurikulum <i>Outcome Based Education</i> (OBE).	UPPS memiliki kebijakan, pedoman penyusunan, pelaksanaan dan evaluasi kurikulum yang mempertimbangkan: 1) <i>Outcome-based education</i> (OBE); yang relevan dengan kebutuhan Dunia Usaha dan Industri (DUDI); 2) Penyediaan Sumber Daya Manusia (SDM) yang terampil untuk		UPPS memiliki kebijakan dan pedoman yang komprehensif, efektif dan terintegrasi, mencakup 5-6 aspek.	UPPS memiliki kebijakan dan pedoman yang komprehensif, efektif dan terintegrasi, mencakup 3-4 aspek.	UPPS memiliki kebijakan dan pedoman yang komprehensif, efektif dan terintegrasi, mencakup 1-2 aspek.	UPPS tidak memiliki kebijakan atau pedoman.

No	Elemen	Indikator	3	2	1	0
		mengantisipasi kebutuhan masa kini dan masa depan, 3) Pengembangan kemampuan lulusan untuk berwirausaha, 4) Penerapan metode pembelajaran sistem ganda (<i>Dual System, Teaching Industry/Factory</i>), pada DUDI dan PT, 5) Pendidikan Anti Korupsi. 6) Pemenuhan beban belajar diluar PS, 7) Magang di Kementerian/Lembaga Pemerintah Non Kementerian (LPNK) terkait dan industri				
7	Pendidikan - Kurikulum	A. Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum.	Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum secara berkala tiap 4 s.d. 5 tahun yang melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal.	Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum melibatkan pemangku kepentingan internal.	Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum tidak melibatkan seluruh pemangku kepentingan internal.	Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum dilakukan oleh dosen PS.

No	Elemen	Indikator	3	2	1	0
		B. Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI)/Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI).	Capaian pembelajaran diturunkan dari profil lulusan, mengacu kepada capaian pembelajaran minimum PS yang ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan Tinggi Sains dan Teknologi (Kemendiktisaintek) dan Himpunan Lembaga Pendidikan Tinggi Pariwisata Indonesia (HILDIKTIPARI), memenuhi KKNI level 8, serta dimutakhirkan secara berkala setiap 4 s.d 5 tahun sesuai perkembangan IPTEKS dan kebutuhan pengguna lulusan PS.	Capaian pembelajaran diturunkan dari profil lulusan, mengacu kepada capaian pembelajaran minimum PS yang ditetapkan oleh PT/UPPS/PS dan setara dengan KKNI level 8.	Capaian pembelajaran diturunkan dari profil lulusan, mengacu kepada capaian pembelajaran minimum PS yang ditetapkan oleh PT/UPPS/PS namun tidak setara dengan KKNI level 8.	Capaian pembelajaran tidak diturunkan dari profil lulusan dan tidak memenuhi level KKNI.

No	Elemen	Indikator	3	2	1	0
		C. Ketepatan struktur kurikulum dalam pembentukan capaian pembelajaran.	Struktur kurikulum memuat keterkaitan antara mata kuliah dengan capaian pembelajaran lulusan yang digambarkan dalam peta kurikulum yang jelas, capaian pembelajaran lulusan dipenuhi oleh seluruh capaian pembelajaran mata kuliah.	Struktur kurikulum memuat keterkaitan antara mata kuliah dengan capaian pembelajaran lulusan yang digambarkan dalam peta kurikulum yang jelas.	Struktur kurikulum tidak sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan.	Tidak ada Skor kurang dari 1.
		Skor = ((A + (2 x B) + (2 x C))/5				
8	Rencana Proses Pembelajaran	A. Ketersediaan dan kelengkapan dokumen Rencana Pembelajaran Semester (RPS)	Dokumen RPS mencakup target capaian pembelajaran, bahan kajian, metode pembelajaran, waktu dan tahapan, asesmen hasil capaian pembelajaran. RPS ditinjau dan disesuaikan secara berkala serta dapat diakses oleh mahasiswa.	Dokumen RPS mencakup target capaian pembelajaran, bahan kajian, metode pembelajaran, waktu dan tahapan, asesmen hasil capaian pembelajaran. RPS ditinjau dan disesuaikan secara berkala.	Dokumen RPS mencakup target capaian pembelajaran, bahan kajian, metode pembelajaran, waktu dan tahapan, asesmen hasil capaian pembelajaran atau tidak semua matakuliah memiliki RPS.	Tidak memiliki dokumen RPS.

No	Elemen	Indikator	3	2	1	0
		B. Kedalaman dan keluasan RPS sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan.	Isi materi pembelajaran sesuai dengan RPS, memiliki kedalaman dan keluasan yang relevan untuk mencapai capaian pembelajaran lulusan.	Isi materi pembelajaran memiliki kedalaman dan keluasan sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan.	Isi materi pembelajaran memiliki kedalaman dan keluasan namun sebagian tidak sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan.	Isi materi pembelajaran tidak sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan.
		Skor = (A + (2 x B))/3				
9	Rencana Strategis (Renstra) Pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM)	PT/UPPS/PS memiliki Rencana Strategis pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) yang menunjukkan analisis terhadap kecukupan dosen/tenaga pendidik dan tenaga kependidikan berdasarkan kebutuhan, kualifikasi, keahlian dan pengalaman yang dibutuhkan oleh institusi terkait. A. Ketersediaan Dosen/Tenaga Pendidik yang berkompeten dan berkualifikasi pada Tahun Sekarang (TS).	PT/UPPS/PS memiliki rencana strategis pengelolaan SDM yang mencakup analisis kecukupan dan penyediaan dosen/tenaga pendidik sesuai kualifikasi, kompetensi, dan kebutuhan, tetapi implementasinya belum sepenuhnya optimal.	PT/UPPS/PS memiliki rencana strategis pengelolaan SDM yang mencakup analisis kecukupan kualifikasi dan kompetensi dosen/tenaga pendidik, tetapi belum sesuai kebutuhan spesifik dari institusi terkait.	PT/UPPS/PS memiliki rencana strategis pengelolaan SDM, tetapi hanya mencakup sebagian kebutuhan kualifikasi dan kompetensi dosen/tenaga pendidik tanpa analisis kecukupan yang jelas.	PT/UPPS/PS tidak memiliki rencana strategis pengelolaan SDM yang memuat analisis kebutuhan atau kecukupan dosen/tenaga pendidik sesuai kualifikasi dan kompetensi.
		B. Ketersediaan tenaga kependidikan untuk melaksanakan administrasi, pengelolaan, pengembangan, pengawasan, dan pelayanan teknis sesuai dengan kebutuhan spesifik PT/UPPS/PS terkait.	PT/UPPS/PS memiliki tenaga kependidikan yang mencukupi secara jumlah dan kompetensi, serta dapat melaksanakan sebagian besar fungsi administrasi, pengelolaan, pengembangan,	PT/UPPS/PS memiliki tenaga kependidikan yang memadai secara jumlah, tetapi kompetensi dan pengelolaan mereka belum sepenuhnya sesuai kebutuhan.	PT/UPPS/PS memiliki tenaga kependidikan, tetapi jumlah dan kompetensi, serta peran mereka tidak mencukupi untuk memenuhi kebutuhan	Tidak ada nilai 0

No	Elemen	Indikator	3	2	1	0
			pengawasan, dan pelayanan teknis sesuai kebutuhan.		administrasi dan teknis dasar.	
		Skor = ((2 x A) + B) / 3				
10	Kecukupan jumlah DTPS	Kecukupan jumlah Dosen Tetap Program Studi (DTPS). Tabel 1) DED	Jika $3 \leq \text{NDTPS} < 6$, maka Skor = $(2 \times \text{NDTPS}) / 3$	Tidak ada skor antara 0 dan 2.	Jika $\text{NDTPS} < 3$, maka Skor = 0	
			NDTPS = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi.			
11	Latar Belakang pendidikan DT*	Kesesuaian latar belakang pendidikan dasar NDT = Jumlah Dosen Tetap Program Studi yang terdaftar dalam PDDikti NKDTLB = Jumlah Dosen Tetap yang memiliki latar belakang pendidikan Diploma 1/Diploma 2/ Diploma 3/Diploma 4/ Sarjana yang sesuai dengan kompetensi inti PS di semua jenjang pendidikan $\text{PDSK} = (\text{NKDTLB} / \text{NDT}) \times 100\%$ Tabel 1) DED	$20\% \leq \text{DT} < 40\%$, DT memiliki latar belakang pendidikan dasar Diploma 1/Diploma 2/Diploma 3/Diploma 4/Sarjana yang sesuai dengan kompetensi inti PS.	$10\% \leq \text{DT} < 20\%$ dari DT memiliki latar belakang pendidikan dasar Diploma 1/Diploma 2/Diploma 3/Diploma 4/Sarjana yang sesuai dengan kompetensi inti PS.	$\text{DT} < 10\%$ memiliki latar belakang pendidikan dasar Diploma 1/Diploma 2/Diploma 3/Diploma 4/Sarjana yang sesuai dengan kompetensi inti PS.	Tidak ada DT yang memiliki latar belakang pendidikan dasar Diploma 1/Diploma 2/ Diploma 3/Diploma 4/Sarjana yang sesuai dengan kompetensi inti PS.
12	Latar Belakang Pendidikan DTPS	Kualifikasi akademik Terakhir/Tertinggi DTPS. Tabel 1) DED NDTPS = Jumlah DTPS Program Studi NLDTPS = Jumlah DTPS yang memiliki latar belakang pendidikan terakhir/tertinggi yang linear dan sesuai dengan kompetensi inti program studi di semua jenjang	Jika $20\% \leq \text{PDTPSL} < 40\%$	Jika $10\% \leq \text{PDTPSL} < 20\%$	Jika $\text{PDTPSL} < 10\%$	Tidak ada Nilai Nol

No	Elemen	Indikator		3	2	1	0
		pendidikan PDTPSL = (NLDTPS / NDTPS) x 100%					
13	Jabatan Akademik DTPS	Jabatan akademik DTPS. Tabel 1) DED		Jika PGBLKL < 70% , maka Skor = 2 + ((20 x PGBLKL) / 7)			Tidak ada Skor kurang dari 2.
				NDGB = Jumlah DTPS yang memiliki jabatan akademik Guru Besar. NDLK = Jumlah DTPS yang memiliki jabatan akademik Lektor Kepala. NDL = Jumlah DTPS yang memiliki jabatan akademik Lektor. NDTPS = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi. PGBLKL = ((NDGB + NDLK + NDL) / NDTPS) x 100%			
14	Keterlibatan Dosen Industri	Keterlibatan dosen industri/praktisi. Tabel 2) DED		Jika PMKI < 20% , maka Skor = 2 + (10 x PMKI)	Tidak ada skor kurang dari 2.		
				MKKI = Jumlah mata kuliah kompetensi yang diampu oleh dosen industri/praktisi. MKK = Jumlah mata kuliah kompetensi PMKI = (MKKI / MKK) x 100%			
				Dosen industri/praktisi adalah karyawan dan/atau pemilik usaha memiliki pengalaman kerja yang sesuai dengan bidang program studi, dinilai dari portofolio dan latar belakang pendidikan.			
				Dosen industri/praktisi, memiliki pengalaman kerja minimal 5 tahun sesuai dengan bidang yang ditekuni dan/atau pernah memimpin sebuah tim ditempat kerjanya.			
				keterlibatan dosen industri/praktisi bisa dalam bentuk anggota dari <i>team teaching</i> .			
15	Dosen Tidak Tetap (DTT)	Dosen tidak tetap. Tabel 3) DED		Jika 10% < PDTT ≤ 40% , maka Skor = (14 - (20 x PDTT)) / 3	Tidak ada skor antara 0 dan 2.		Jika PDTT > 40% , maka Skor = 0
				NDTT = Jumlah dosen tidak tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah di program studi yang diakreditasi. NDTPT = Jumlah dosen tetap Perguruan Tinggi yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah di program studi yang diakreditasi. PDTT = (NDTT / (NDTT+ NDTPT)) x 100%			

No	Elemen	Indikator	3	2	1	0
16	Tenaga Kependidikan	Kualifikasi dan kecukupan tenaga kependidikan berdasarkan jenis pekerjaannya (administrasi, pustakawan, teknisi, dll.) Catatan: Penilaian kecukupan tidak hanya ditentukan oleh jumlah tenaga kependidikan, namun keberadaan dan pemanfaatan teknologi informasi dan komputer dalam proses administrasi dapat dijadikan pertimbangan untuk menilai efektifitas pekerjaan dan kebutuhan akan tenaga kependidikan.	UPPS memiliki tenaga kependidikan yang memenuhi tingkat kecukupan dan kualifikasi berdasarkan kebutuhan layanan PS dan mendukung pelaksanaan akademik dan fungsi unit pengelola.	UPPS memiliki tenaga kependidikan yang memenuhi tingkat kecukupan dan kualifikasi berdasarkan kebutuhan layanan PS dan mendukung pelaksanaan akademik.	UPPS memiliki tenaga kependidikan yang memenuhi tingkat kecukupan dan/atau kualifikasi berdasarkan kebutuhan layanan PS dan mendukung pelaksanaan akademik.	UPPS memiliki tenaga kependidikan yang tidak memenuhi tingkat kecukupan dan kualifikasi berdasarkan kebutuhan layanan PS.
17	Kecukupan, aksesibilitas dan mutu Sarana dan Prasarana	Kecukupan, aksesibilitas dan mutu sarana dan prasarana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik.	UPPS menyediakan sarana dan prasarana serta aksesibilitas yang cukup untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik.	UPPS menyediakan sarana dan prasarana serta aksesibilitas yang cukup untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran.	UPPS menyediakan sarana dan prasarana serta aksesibilitas yang tidak cukup untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran.	UPPS tidak memiliki sarana dan prasarana.
PROSES						
18	Pelaksanaan Proses Pembelajaran	A. Bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa dan sumber belajar	Pelaksanaan pembelajaran berlangsung dalam bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar dalam lingkungan belajar tertentu secara dalam jaringan (daring) dan luar jaringan (luring).	Pelaksanaan pembelajaran berlangsung dalam bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar dalam lingkungan belajar tertentu.	Pelaksanaan pembelajaran berlangsung hanya sebagian dalam bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar dalam lingkungan belajar tertentu.	Pelaksanaan pembelajaran tidak berlangsung dalam bentuk interaksi antara dosen dan mahasiswa.

No	Elemen	Indikator	3	2	1	0
		B. Pemantauan kesesuaian proses terhadap rencana pembelajaran	Memiliki bukti sahih adanya sistem dan pelaksanaan pemantauan proses pembelajaran yang dilaksanakan secara periodik untuk menjamin kesesuaian dengan RPS dalam rangka menjaga mutu proses pembelajaran. Hasil monev terdokumentasi dengan baik.	Memiliki bukti sahih adanya sistem dan pelaksanaan pemantauan proses pembelajaran yang dilaksanakan secara periodik untuk mengukur kesesuaian terhadap RPS.	Memiliki bukti sahih adanya sistem pemantauan proses pembelajaran namun tidak dilaksanakan secara konsisten.	Tidak memiliki bukti sahih adanya sistem dan pelaksanaan pemantauan proses pembelajaran.
		C. Proses pembelajaran yang terkait dengan penelitian harus mengacu Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN Dikti) Penelitian: 1) Hasil penelitian: harus memenuhi pengembangan IPTEKS, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan daya saing bangsa. 2) Isi penelitian: memenuhi kedalaman dan keluasan materi penelitian sesuai capaian pembelajaran. 3) Proses penelitian: mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan. 4) Penilaian penelitian memenuhi unsur edukatif, obyektif, akuntabel, dan transparan.	Tidak ada Skor antara 2 dan 4.	Terdapat bukti sahih tentang pemenuhan SN Dikti Penelitian pada proses pembelajaran terkait penelitian namun tidak memenuhi SN Dikti Penelitian pada proses pembelajaran terkait penelitian.	Tidak ada Skor kurang dari 2.	

No	Elemen	Indikator	3	2	1	0
		D. Proses pembelajaran yang terkait dengan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) harus mengacu SN Dikti PkM: 1) Hasil PkM: harus memenuhi pengembangan IPTEKS, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan daya saing bangsa. 2) Isi PkM: memenuhi kedalaman dan keluasan materi PkM sesuai capaian pembelajaran. 3) Proses PkM: mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan. 4) Penilaian PkM memenuhi unsur edukatif, obyektif, akuntabel, dan transparan.	Tidak ada Skor antara 2 dan 4.	Terdapat bukti sahih tentang pemenuhan SN Dikti PkM pada proses pembelajaran terkait PkM namun tidak memenuhi SN Dikti PkM pada proses pembelajaran terkait PkM.	Tidak ada Skor kurang dari 2.	
		E. Kesesuaian metode pembelajaran dengan capaian pembelajaran. Contoh: <i>Research Based Education</i> (RBE), <i>Industry Based Education</i> (IBE), <i>teaching factory/teaching industry</i> , dll.	Terdapat bukti sahih yang menunjukkan metode pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan capaian pembelajaran yang direncanakan pada 50 s.d. < 75% mata kuliah.	Terdapat bukti sahih yang menunjukkan metode pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan capaian pembelajaran yang direncanakan pada 25 s.d. < 50% mata kuliah.	Terdapat bukti sahih yang menunjukkan metode pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan capaian pembelajaran yang direncanakan pada < 25% mata kuliah.	Tidak terdapat bukti sahih yang menunjukkan metode pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan capaian pembelajaran yang direncanakan.
		$\text{Skor} = (A + (2 \times B) + (2 \times C) + D + (2 \times E)) / 9$				

No	Elemen	Indikator	3	2	1	0
19	Monitoring dan Evaluasi Proses Pembelajaran	Monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan.	UPPS memiliki bukti sahih tentang sistem dan pelaksanaan <i>monitoring</i> dan evaluasi proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa yang dilaksanakan secara konsisten.	UPPS memiliki bukti sahih tentang sistem dan pelaksanaan <i>monitoring</i> dan evaluasi proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa.	UPPS telah melaksanakan <i>monitoring</i> dan evaluasi proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa namun tidak semua didukung bukti sahih.	UPPS tidak melaksanakan <i>monitoring</i> dan evaluasi proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa.
20	Penilaian Pembelajaran	A. Mutu pelaksanaan penilaian pembelajaran (proses dan hasil belajar mahasiswa) untuk mengukur ketercapaian capaian pembelajaran berdasarkan prinsip penilaian yang mencakup: 1) Edukatif, 2) Otentik, 3) Objektif, 4) Akuntabel, dan 5) Transparan, yang dilakukan secara terintegrasi.	Terdapat bukti sahih tentang dipenuhinya 5 prinsip penilaian yang dilakukan secara terintegrasi dan dilengkapi dengan rubrik/portofolio penilaian minimum 50% jumlah mata kuliah.	Terdapat bukti sahih tentang dipenuhinya 5 prinsip penilaian yang dilakukan secara terintegrasi.	Terdapat bukti sahih tentang dipenuhinya 5 prinsip penilaian yang tidak dilakukan secara terintegrasi.	Tidak terdapat bukti sahih tentang dipenuhinya 5 prinsip penilaian.

No	Elemen	Indikator	3	2	1	0
		B. Pelaksanaan penilaian belajar berbentuk penilaian formatif dan penilaian sumatif. Bentuk Penilaian sumatif terdiri dari: 1) ujian tertulis, 2) ujian lisan, 3) penilaian proyek, 4) penilaian tugas, 5) bentuk penilaian lain.	Terdapat bukti sahih yang menunjukkan penerapan kedua bentuk penilaian dan diterapkan minimum 50 s.d. < 75% dari jumlah mata kuliah.	Terdapat bukti sahih yang menunjukkan penerapan kedua bentuk penilaian dan diterapkan minimum 25 s.d. < 50% dari jumlah mata kuliah.	Terdapat bukti sahih yang menunjukkan penerapan kedua bentuk penilaian dan diterapkan < 25% dari jumlah mata kuliah.	Tidak terdapat bukti sahih yang menunjukkan penerapan kedua bentuk penilaian.
		C. Pelaksanaan penilaian memuat unsur-unsur sebagai berikut: 1) Mempunyai kontrak rencana penilaian; 2) Melaksanakan penilaian sesuai kontrak atau kesepakatan; 3) Memberikan umpan balik dan memberi kesempatan untuk mempertanyakan hasil kepada mahasiswa; 4) Mempunyai dokumentasi penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa; 5) Mempunyai prosedur yang mencakup tahap perencanaan, kegiatan pemberian tugas atau soal, observasi kinerja, pengembalian hasil observasi, dan pemberian nilai akhir; 6) Pelaporan penilaian berupa kualifikasi keberhasilan mahasiswa dalam menempuh suatu mata kuliah dalam bentuk huruf dan angka; 7) Mempunyai bukti-bukti rencana dan telah melakukan proses perbaikan berdasar hasil monev penilaian.	Terdapat bukti sahih pelaksanaan penilaian mencakup minimum unsur 1, 4 dan 6 serta 2 unsur lainnya.	Terdapat bukti sahih pelaksanaan penilaian mencakup minimum unsur 1, 4 dan 6.	Terdapat bukti sahih pelaksanaan penilaian hanya mencakup unsur 6.	Tidak ada Skor kurang dari 1.

No	Elemen	Indikator	3	2	1	0
		Skor = (A + (2 x B) + (2 x C)) / 5				
21	Penugasan DTPS sebagai pembimbing Tugas Akhir (TA)	Penugasan DTPS sebagai pembimbing utama tugas akhir mahasiswa. Tabel 5) DED	Jika $6 < \text{RDPU} \leq 10$, maka Skor = $7 - (\text{RDPU} / 2)$		Tidak ada skor antara 0 dan 2.	Jika $\text{RDPU} > 10$, maka Skor = 0
			RDPU = Rata-rata jumlah bimbingan sebagai pembimbing utama di seluruh program/ semester. RDPUPS = Rata-rata jumlah mahasiswa yang dibimbing pada PS yang diakreditasi. RDPUL = Rata-rata jumlah mahasiswa yang dibimbing pada PS lain di PT. $\text{RDPU} = (\text{RDPUS} + \text{RDPUL}) / 2$			
22	Ekuivalensi waktu mengajar DTPS	Ekuivalensi Waktu Mengajar Penuh DTPS. Tabel 6) DED EWMPDTPT = Rata-rata EWMP DTPT per semester pada saat TS. EWMPDTPS = Rata-rata EWMP DTPS per semester pada saat TS. EWMP = EWMPDTPS	Jika $6 \leq \text{EWMP} < 12$, maka Skor = $((2 \times \text{EWMP}) - 12) / 3$ Jika $16 < \text{EWMP} \leq 18$, maka Skor = $36 - (2 \times \text{EWMP})$			Jika $\text{EWMP} < 6$ atau $\text{EWMP} > 18$, maka Skor = 0
23	Pengembangan DTPS	Upaya pengembangan DTPS. Catatan: Jika Skor rata-rata butir profil DTPS $> 3,5$, maka Skor = 4	UPPS merencanakan dan mengembangkan DTPS mengikuti rencana pengembangan SDM di PT yang tertuang dalam Renstra PT.	Pengembangan DTPS dilakukan tanpa mengikuti rancangan pengembangan SDM di tingkat institusi.	Pengembangan DTPS dilakukan tanpa perencanaan .	PT dan/atau UPPS tidak memiliki rencana dan tidak melaksanakan pengembangan SDM.
24	Analisis Pemenuhan CPL	Analisis pemenuhan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) yang diukur dengan metode yang sah dan relevan, mencakup aspek: 1) Keserbacakupan, 2) Kedalaman, dan 3) Kebermanfaatan analisis yang ditunjukkan dengan peningkatan CPL dari waktu ke waktu dalam 3 tahun terakhir.	Analisis capaian pembelajaran lulusan memenuhi 2 aspek.	Analisis capaian pembelajaran lulusan memenuhi 1 aspek.	Analisis capaian pembelajaran lulusan tidak memenuhi ketiga aspek.	Tidak dilakukan analisis capaian pembelajaran lulusan.

No	Elemen	Indikator	3	2	1	0
25	IPK Lulusan	IPK lulusan. RIPK = Rata-rata IPK lulusan dalam 3 tahun terakhir. Tabel 8) DED	Jika $3,00 \leq \text{RIPK} < 3,50$, maka Skor = $(4 \times \text{RIPK}) - 10$		Tidak ada skor kurang dari 2	
26	Masa Studi	Masa studi.MS = Rata-rata masa studi lulusan (tahun). Tabel 9) DED	Jika $1 < \text{MS} \leq 1,5$,maka Skor = $(8 \times \text{MS}) - 8$			Jika $\text{MS} \leq 1$, maka Skor = 0
			Jika $2,5 < \text{MS} \leq 4$, maka Skor = $(32 - (8 \times \text{MS})) / 3$			
27	Kelulusan Tepat Waktu	Kelulusan tepat waktu. PTW = Persentase kelulusan tepat waktu. Tabel 9) DED	Jika $\text{PTW} < 50\%$, maka Skor = $1 + (6 \times \text{PTW})$			Tidak ada Skor kurang dari 1.
28	Keberhasilan Studi	Keberhasilan studi. PPS = Persentase keberhasilan studi. Tabel 9) DED	Jika $30\% \leq \text{PPS} < 85\%$, maka Skor = $((80 \times \text{PPSi}) - 24) / 11$			Jika $\text{PPS} < 30\%$, maka Skor = 0
DAMPAK						
29	Pelaksanaan Studi Penelusuran Lulusan (<i>Tracer Study</i>)*	Pelaksanaan <i>tracer study</i> yang mencakup 5 aspek sebagai berikut: 1) Pelaksanaan <i>tracer study</i> terkoordinasi di tingkat PT, 2) Kegiatan <i>tracer study</i> dilakukan secara reguler setiap tahun dan terdokumentasi, 3) Isi kuesioner mencakup seluruh pertanyaan inti <i>tracer study</i> DIKTI. 4) Ditargetkan pada seluruh populasi (lulusan TS-4 s.d. TS-2), 5) Hasilnya disosialisasikan dan digunakan untuk pengembangan kurikulum dan pembelajaran.	Tracer study yang dilakukan UPPS telah mencakup 4 aspek.	Tracer study yang dilakukan UPPS telah mencakup 3 aspek.	Tracer study yang dilakukan UPPS telah mencakup 2 aspek.	UPPS tidak melaksanakan tracer study.

No	Elemen	Indikator	3	2	1	0
30	Kesesuaian Bidang Kerja	Kesesuaian bidang kerja. PBS = Kesesuaian bidang kerja lulusan saat mendapatkan pekerjaan pertama dalam 3 tahun, mulai TS-4 s.d. TS-2. Tabel 10.b) DED	Jika PBS < 60%, maka Skor = 5 x PBS Ketentuan persentase responden lulusan: - untuk program studi dengan jumlah lulusan dalam 3 tahun (TS-4 s.d. TS-2) ≥ 300 orang, maka Prmin = 30%. - untuk program studi dengan jumlah lulusan dalam 3 tahun (TS-4 s.d. TS-2) < 300 orang, maka Prmin = 50% - ((NL / 300) x 20%) Jika persentase responden memenuhi ketentuan diatas, maka Skor akhir = Skor. Jika persentase responden tidak memenuhi ketentuan diatas, maka berlaku penyesuaian sebagai berikut: Skor akhir = (PJ / Prmin) x Skor. NL = Jumlah lulusan dalam 3 tahun (TS-4 s.d. TS-2) NJ = Jumlah lulusan dalam 3 tahun (TS-4 s.d. TS-2) yang terlacak PJ = Persentase lulusan yang terlacak = (NL / NJ) x 100% Prmin = Persentase responden minimum			
31	Tingkat kepuasan pengguna	A. Tingkat kepuasan pengguna Tabel 11) DED	Skor = $\sum TK_i / 7$ Tingkat kepuasan pengguna pada aspek: TK1 : Etika; TK2 : Keahlian pada bidang ilmu (kompetensi utama); TK3 : Kemampuan berbahasa asing; TK4 : Penggunaan teknologi informasi; TK5 : Kemampuan berkomunikasi; TK6: Kerjasama tim; dan TK7 : Pengembangan diri. Tingkat kepuasan aspek ke-i dihitung dengan rumus sebagai berikut: $TK_i = (4 \times a_i) + (3 \times b_i) + (2 \times c_i) + d_i$ i = 1, 2, ..., 7 dimana : ai = persentase “sangat baik”; bi = persentase “baik”; ci = persentase “cukup”; di = persentase “kurang”. Ketentuan persentase responden pengguna lulusan:- untuk program studi dengan jumlah lulusan dalam 3 tahun (TS-4 s.d. TS-2) ≥ 300 orang, maka Prmin = 30%.- untuk program studi dengan jumlah lulusan dalam 3 tahun (TS-4 s.d. TS-2) < 300 orang, maka Prmin = 50% - ((NL / 300) x 20%) Jika persentase responden memenuhi ketentuan diatas, maka Skor akhir = Skor. Jika persentase responden tidak memenuhi ketentuan diatas, maka berlaku penyesuaian sebagai berikut: Skor akhir = (PJ / Prmin) x Skor. NL = Jumlah lulusan dalam 3 tahun (TS-4 s.d. TS-2) NJ = Jumlah pengguna lulusan yang memberi tanggapan atas studi pelacakan lulusan dalam 3 tahun (TS-4 s.d. TS-2)			

No	Elemen	Indikator		3	2	1	0
		B. Analisis dan tindak lanjut dari hasil pengukuran kepuasan pengguna.		H a s i l p e n g u k u r a n d i a n a l i s i s d a n d i t i n d a k	Hasil pengukuran dianalisis dan ditindaklanjuti setiap tahun, serta digunakan untuk perbaikan proses pembelajaran.	Hasil pengukuran dianalisis dan ditindaklanjuti, serta digunakan untuk perbaikan proses pembelajaran, namun dilakukan secara insidental.	Tidak dilakukan analisis terhadap hasil pengukuran kepuasan terhadap proses pembelajaran.

No		Elemen	Indikator		3	2	1	0
					l a n j u t i s e t i a p s e m e s t e r , s e r t a d i g u n a k a n			

No	Elemen	Indikator	3	2	1	0
				u n t u k p e r b a i k a n p r o s e s p e m b e l a j a r a n d a n m		

No	Elemen	Indikator		3	2	1	0
				e n u n j u k k a n p e n i n g k a t a n h a s i l p e m b e l a j a r			

No	Elemen	Indikator	3		2	1	0
				a n .			
Skor = ((2 x A) + B)/3							
B. RELEVANSI PENELITIAN							
MASUKAN							
32	Peta Jalan dan Pedoman Penelitian	A. UPPS memiliki dokumen formal Rencana Strategis Penelitian sesuai diferensiasi misi perguruan tingginya, yang mencakup aspek: 1) Rencana Strategis Penelitian yang memuat landasan pengembangan, sesuai pilihan diferensiasi misi perguruan tingginya yang fokus dalam bidang pendidikan atau penelitian atau PkM; 2) Peta jalan penelitian, sesuai pilihan diferensiasi misi perguruan tingginya yang fokus dalam bidang pendidikan atau penelitian atau PkM; 3) Sumber daya (termasuk sumber pendanaan penelitian dan pengembangan, serta penerapan sistem berbasis teknologi informasi dan komunikasi); 4) Sasaran program strategis dan indikator kinerja.	UPPS memiliki dokumen Renstra Penelitian yang mencakup landasan pengembangan, peta jalan penelitian, dan sumber daya yang memadai (termasuk pendanaan dan penerapan sistem berbasis TIK), tetapi indikator kinerja belum sepenuhnya terukur.	UPPS memiliki dokumen Renstra Penelitian yang memuat landasan pengembangan dan peta jalan penelitian yang sesuai dengan diferensiasi misi PT tetapi aspek sumber daya atau sasaran program strategis belum dijabarkan secara rinci.	UPPS memiliki dokumen Renstra Penelitian yang sangat umum dan tidak jelas mencerminkan diferensiasi misi PT, dengan peta jalan penelitian yang tidak spesifik dan sumber daya yang belum teridentifikasi.	UPPS tidak memiliki dokumen formal Renstra Penelitian yang mencakup landasan pengembangan, peta jalan penelitian, sumber daya, atau sasaran program strategis dan indikator kinerja.	

No	Elemen	Indikator	3	2	1	0
		B. Analisis terkait aspek 1 dan 2 harus mencakup identifikasi akar masalah, faktor pendukung keberhasilan dan faktor penghambat ketercapaian.	Renstra mencakup landasan pengembangan yang jelas dan mendukung diferensiasi misi, sementara Peta Jalan mencakup identifikasi akar masalah, faktor pendukung, dan penghambat ketercapaian secara lengkap namun belum dilaksanakan secara sistematis.	Renstra mencakup landasan pengembangan yang relevan dengan diferensiasi misi, namun tidak terperinci, dan Peta Jalan mencakup sebagian besar elemen (akar masalah, faktor pendukung, penghambat) dengan analisis yang dangkal.	Renstra tersedia tetapi tidak memuat landasan pengembangan yang relevan dengan diferensiasi misi, dan Peta Jalan Penelitian tidak mencakup analisis akar masalah, faktor pendukung, atau penghambat ketercapaian secara terstruktur.	Tidak ada Renstra atau Peta Jalan Penelitian, serta tidak terdapat analisis terkait landasan pengembangan, diferensiasi misi, akar masalah, faktor pendukung, atau penghambat ketercapaian.
Skor = (A + B) / 2						
PROSES						
33	Proses Penelitian	A. UPPS menyelenggarakan proses penelitian yang berintegritas mencakup aspek berikut: 1) Tatacara penilaian dan <i>review</i> , 2) Legalitas pengangkatan <i>reviewer</i> , 3) Hasil penilaian usul penelitian 4) Legalitas penugasan peneliti/kerjasama peneliti, 5) Berita acara hasil <i>monitoring</i> dan evaluasi, serta 6) Dokumentasi luaran penelitian.	UPPS memiliki mekanisme formal yang lengkap, mencakup tata cara penilaian, legalitas <i>reviewer</i> , hasil penilaian, dan legalitas penugasan peneliti, tetapi hasil <i>monitoring</i> dan dokumentasi luaran penelitian belum sepenuhnya terdokumentasi dengan baik.	UPPS memiliki mekanisme formal yang mencakup sebagian besar aspek, seperti tata cara penilaian dan <i>review</i> , legalitas <i>reviewer</i> , serta hasil penilaian usul penelitian, tetapi belum ada <i>monitoring</i> dan dokumentasi luaran yang terstruktur.	UPPS memiliki mekanisme tata cara penilaian dan <i>review</i> , tetapi tidak lengkap dan belum mencakup legalitas <i>reviewer</i> , hasil penilaian, penugasan peneliti, <i>monitoring</i> , atau dokumentasi luaran penelitian.	UPPS tidak memiliki mekanisme atau dokumen formal terkait tata cara penilaian dan <i>review</i> , legalitas <i>reviewer</i> , hasil penilaian usul penelitian, legalitas penugasan peneliti, <i>monitoring</i> , atau dokumentasi luaran penelitian.

No	Elemen	Indikator	3	2	1	0
		B. UPPS menunjukkan budaya penelitian melalui pengembangan peneliti dan perekayasa serta kesesuaian pelaksanaan penelitian dengan peta jalan.	UPPS memiliki program pengembangan peneliti yang aktif dan terarah, dengan pelaksanaan penelitian yang sesuai peta jalan dan mendukung pencapaian sasaran strategisnya.	UPPS memiliki program pengembangan peneliti yang mulai berjalan, dengan sebagian besar penelitian sesuai peta jalan, tetapi belum terintegrasi secara strategis.	UPPS memiliki program pengembangan peneliti yang terbatas, tetapi pelaksanaan penelitian hanya sebagian kecil yang relevan dengan peta jalan.	UPPS tidak memiliki program pengembangan peneliti, serta pelaksanaan penelitian tidak sesuai atau tidak terkait dengan peta jalan yang ada.
		Skor = (A + B) / 2				
34	Penelitian DTPS	Kegiatan penelitian DTPS yang relevan dengan bidang PS dalam 3 tahun terakhir.	Jika RI < a dan RN ≥ b , maka Skor = 3 + (RI / a)		Jika RI = 0 dan RN = 0 dan RL ≥ c , maka Skor = 2	
			Tabel 12) DED			
			Jika 0 < RI < a dan 0 < RN < b , maka Skor = 2 + (2 x (RI/a)) + (RN/b) - ((RI x RN)/(a x b))	Jika RI = 0 dan RN = 0 dan RL < c , maka Skor = (2 x RL) / c		
		RI = NI / 3 / NDTPS , RN = NN / 3 / NDTPS , RL = NL / 3 / NDTPS Faktor: a = 0,07 , b = 0,5 , c = 1,5 NI = Jumlah Penelitian dengan sumber pembiayaan luar negeri dalam 3 tahun terakhir. NN = Jumlah Penelitian dengan sumber pembiayaan dalam negeri dalam 3 tahun terakhir. NL = Jumlah Penelitian dengan sumber pembiayaan PT/ mandiri dalam 3 tahun terakhir. NDTPS = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi.				
35	Penelitian Dosen dan Mahasiswa	Penelitian DTPS yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa PS dalam 3 tahun terakhir.	Jika PPDM < 50% , maka Skor = 2 + (4 x PPDM)		Tidak ada Skor kurang dari 2.	

No	Elemen	Indikator	3	2	1	0
		Tabel 13) DED	NPM = Jumlah judul penelitian DTPS yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa PS dalam 3 tahun terakhir. NPD = Jumlah judul penelitian DTPS dalam 3 tahun terakhir. PPDM = (NPM / NPD) x 100%			
LUARAN						
36	Analisis terhadap luaran penelitian sesuai pilihan diferensiasi misi	A. UPPS menunjukkan hasil analisis terhadap luaran penelitian yang mengadopsi lisensi terbuka, menunjukkan keberlanjutan riset sesuai peta jalan, kerjasama yang dilaksanakan, serta realisasi sumber dana riset dan pengembangan.	UPPS menunjukkan analisis lengkap terhadap luaran penelitian, penelitian berjalan berkelanjutan sesuai peta jalan, kerja sama aktif dilaksanakan, dengan realisasi sumber dana penelitian yang mendekati target.	UPPS memiliki analisis yang mencakup sebagian besar luaran penelitian, penelitian sebagian besar berkelanjutan sesuai peta jalan, beberapa kerja sama terlaksana, tetapi realisasi sumber dana penelitian masih di bawah target.	UPPS menunjukkan analisis yang sangat terbatas terhadap luaran penelitian, penelitian tidak konsisten dengan peta jalan, kerja sama minim, dan realisasi sumber dana penelitian rendah.	UPPS tidak menunjukkan hasil analisis terhadap luaran penelitian, tidak ada bukti keberlanjutan penelitian sesuai peta jalan, kerja sama penelitian , atau realisasi sumber dana penelitian .
		B. UPPS menunjukkan hasil analisis terhadap ketercapaian luaran penelitian sesuai dengan indikator kinerja dan target yang ditetapkan, sesuai pilihan diferensiasi misi perguruan tingginya yang fokus dalam bidang pendidikan atau penelitian atau pengabdian kepada masyarakat, berupa: a) publikasi, b) Hak Kekayaan Intelektual (HKI) dan c) produk/jasa.	UPPS menunjukkan analisis lengkap terhadap ketercapaian luaran penelitian, dengan publikasi yang sesuai target, HKI yang sudah terdaftar, dan produk/jasa yang telah dikembangkan sesuai kebutuhan diferensiasi misi PT.	UPPS menunjukkan analisis terhadap ketercapaian luaran penelitian yang mencakup sebagian target indikator kinerja, dengan publikasi yang mulai berkembang, HKI yang sebagian sudah terdaftar, dan beberapa produk/jasa yang dihasilkan.	UPPS memiliki analisis yang sangat terbatas terhadap ketercapaian luaran penelitian, dengan sedikit publikasi, HKI yang belum terdaftar, atau produk/jasa yang belum terimplementasi.	UPPS tidak memiliki hasil analisis terhadap ketercapaian luaran penelitian, tidak ada bukti pencapaian publikasi, Hak Kekayaan Intelektual (HKI), atau produk/jasa yang relevan.

No	Elemen	Indikator	3	2	1	0
		C. Luaran penelitian dosen bersama mahasiswa dalam 3 tahun saat TS, berupa: 1) Jurnal nasional tidak terakreditasi 2) Jurnal nasional terakreditasi 3) Jurnal internasional 4) Jurnal internasional bereputasi 5) Seminar wilayah/lokal/ PT 6) Seminar nasional 7) Seminar internasional 8) Tulisan di media massa wilayah 9) Tulisan di media massa nasional 10) Tulisan di media massa internasional	Luaran penelitian mencakup jurnal internasional, seminar internasional, dan/atau tulisan di media massa internasional, dengan kontribusi yang konsisten pada level nasional dan internasional.	Luaran penelitian mencakup jurnal nasional terakreditasi, seminar nasional, atau tulisan di media massa nasional, tetapi kontribusi internasional masih sangat minim.	Luaran penelitian terbatas pada jurnal nasional tidak terakreditasi atau seminar wilayah/lokal/PT, tanpa kontribusi pada level nasional maupun internasional.	Tidak ada luaran penelitian dalam bentuk jurnal, seminar, atau tulisan di media massa, baik nasional maupun internasional.
		Skor = (A + (2 x B) + (2 x C)) / 5				
37	Luaran Penelitian DTPS secara mandiri maupun dengan Mahasiswa*	Pagelaran/pameran/presentasi/publikasi ilmiah mahasiswa, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTPS, dengan judul yang relevan dengan bidang PS dalam 3 tahun terakhir.	Jika RI < a dan RN ≥ b , maka Skor = 3 + (RI / a)		Jika RI = 0 dan RN = 0 dan RW ≥ c , maka Skor = 2	
			Jika 0 < RI < a dan 0 < RN < b , maka Skor = 2 + (2 x (RI/a)) + (RN/b) - ((RI x RN)/(a x b))		Jika RI = 0 dan RN = 0 dan RW < c , maka Skor = (2 x RW) / c	

No	Elemen	Indikator	3	2	1	0
		Tabel 14) DED	RW = (NA1 + NB1 + NC1) / NDTPS , RN = (NA2 + NA3 + NB2 + NC2) / NDTPS , RI = (NA4 + NB3 + NC3) / NDTPS Faktor: a = 0,2 , b= 2 , c = 4 NA1 = Jumlah publikasi di jurnal nasional tidak terakreditasi. NA2 = Jumlah publikasi di jurnal nasional terakreditasi. NA3 = Jumlah publikasi di jurnal internasional. NA4 = Jumlah publikasi di jurnal internasional bereputasi. NB1 = Jumlah publikasi di seminar wilayah/lokal/PT. NB2 = Jumlah publikasi di seminar nasional. NB3 = Jumlah publikasi di seminar internasional. NC1 = Jumlah publikasi di media massa wilayah. NC2 = Jumlah publikasi di media massa nasional. NC3 = Jumlah publikasi di media massa internasional. NDTPS = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti PS yang diakreditasi.			
38	Bukti pengakuan pada bidang penelitian/PkM dan pemanfaatannya	Luaran penelitian/PkM yang dihasilkan oleh DTPS baik secara mandiri atau bersama mahasiswa dalam tiga tahun terakhir. Tabel 15) DED	Jika NLP < 2 , maka Skor = 2 + NLP .		Tidak ada Skor kurang dari 2.	
			NLP = 2 x (NA + NB + NC) / NDTPS NA = Jumlah luaran penelitian/PkM mahasiswa yang mendapat pengakuan HKI (Paten, Paten Sederhana) NB = Jumlah luaran penelitian/PkM mahasiswa yang mendapat pengakuan HKI (Hak Cipta, Desain Produk Industri, Perlindungan Varietas Tanaman, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu, dll.) NC = Jumlah luaran penelitian/PkM mahasiswa dalam bentuk Teknologi Tepat Guna, Produk (Produk Terstandarisasi, Produk Tersertifikasi), Karya Seni, Rekayasa Sosial. ND = Jumlah luaran penelitian/PkM mahasiswa yang diterbitkan dalam bentuk Buku ber-ISBN, Book Chapter. NDTPS = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi.			
39	Artikel Ilmiah	Artikel karya ilmiah DTPS yang disitasi dalam 3 tahun terakhir. Tabel 16) DES	Jika RS < 1 , maka Skor = 2 + (2 x RS).		Tidak ada Skor kurang dari 2.	
			RS = NAS / NDTPS NAS = jumlah artikel yang disitasi. NDTPS = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti PS yang diakreditasi.			
B. RELEVANSI PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT						

No	Elemen	Indikator		3	2	1	0
MASUKAN							
40	Peta Jalan dan Pedoman PkM	A. UPPS memiliki dokumen formal Rencana Strategis dan menetapkan peta jalan PkM di tingkat PT sesuai diferensiasi misinya yang fokus dalam bidang pendidikan atau penelitian atau PkM.		UPPS memiliki dokumen formal Rencana Strategis dan peta jalan PkM yang mencakup semua aspek diferensiasi misinya, dengan pelaksanaan yang sesuai tetapi belum sepenuhnya konsisten.	UPPS memiliki dokumen formal Rencana Strategis PkM yang mencakup sebagian besar aspek diferensiasi misinya, dengan peta jalan yang mulai disusun tetapi belum diimplementasikan secara menyeluruh.	UPPS memiliki dokumen Rencana Strategis PkM yang sangat umum tanpa peta jalan yang jelas, dan hanya mencakup sebagian kecil diferensiasi misinya.	UPPS tidak memiliki dokumen formal Rencana Strategis atau peta jalan PkM, dan tidak menunjukkan upaya untuk menyelaraskan kegiatan PkM dengan diferensiasi misinya.
		B. T memiliki pedoman PkM dan pengembangan kualitas kepakaran sesuai dengan rencana pengembangan kepakaran ditingkat PT sesuai dengan diferensiasi misinya.		PT memiliki pedoman yang cukup komprehensif dalam PkM dan pengembangan kepakaran, yang sudah disesuaikan dengan rencana pengembangan kepakaran, tetapi implementasinya belum sepenuhnya optimal.	PT memiliki pedoman yang mencakup sebagian besar aspek PkM dan pengembangan kepakaran, tetapi belum sepenuhnya konsisten dengan rencana pengembangan kepakaran sesuai diferensiasi misinya.	PT memiliki pedoman PkM dan pengembangan kualitas kepakaran yang sangat umum dan terbatas cakupannya, dengan sedikit keterkaitan dengan diferensiasi misi perguruan tinggi.	PT tidak memiliki pedoman terkait PkM atau pengembangan kualitas kepakaran, dan tidak menunjukkan upaya untuk menyelaraskan dengan rencana pengembangan kepakaran sesuai diferensiasi misinya.
		Skor = (A + B) / 2					

No	Elemen	Indikator	3	2	1	0
41	Proses PkM	A. UPPS menyelenggarakan proses pengabdian kepada masyarakat yang berintegritas mencakup 6 aspek berikut: 1) Tata cara penilaian dan <i>review</i> ; 2) Legalitas pengangkatan <i>reviewer</i> ; 3) Hasil penilaian usul PkM; 4) Legalitas penugasan pelaksana PkM/kerja sama PkM; 5) Berita acara hasil <i>monitoring</i> dan evaluasi; serta 6) Dokumentasi luaran PkM.	UPPS memiliki mekanisme yang lengkap mencakup tata cara penilaian, legalitas <i>reviewer</i> , hasil penilaian usul PkM, legalitas penugasan, <i>monitoring</i> , dan dokumentasi luaran, tetapi implementasi <i>monitoring</i> dan evaluasinya belum sepenuhnya sistematis.	UPPS memiliki mekanisme yang mencakup sebagian besar aspek, seperti tata cara penilaian, legalitas <i>reviewer</i> , dan hasil penilaian usul PkM.	UPPS memiliki mekanisme terbatas dengan tata cara penilaian dan legalitas <i>reviewer</i> yang belum terdokumentasi dengan baik, serta tidak mencakup hasil penilaian, legalitas penugasan, atau dokumentasi luaran PkM.	UPPS tidak memiliki mekanisme untuk menyelenggarakan PkM yang berintegritas, termasuk tidak ada tata cara penilaian, legalitas <i>reviewer</i> , hasil penilaian usul PkM, legalitas penugasan, <i>monitoring</i> , atau dokumentasi luaran.
		B. UPPS menunjukkan budaya PkM, menyelenggarakan layanan kepakaran yang akuntabel dan profesional (sertifikasi/lisensi individu/lembaga), menunjukkan kesesuaian dengan peta jalan dan melakukan evaluasi pelaksanaan serta pengembangan dosen pelaksana pengabdian.	UPPS menunjukkan budaya PkM yang baik, dengan layanan kepakaran yang akuntabel dan profesional (sertifikasi/lisensi individu/lembaga), pelaksanaan PkM yang sesuai peta jalan, serta evaluasi dan pengembangan dosen yang terencana tetapi belum menyeluruh.	UPPS menunjukkan budaya PkM yang berkembang, dengan layanan kepakaran yang mulai terstandarisasi (sertifikasi/lisensi), pelaksanaan PkM yang sebagian besar sesuai peta jalan, tetapi evaluasi dan pengembangan dosen belum optimal.	UPPS menunjukkan budaya PkM yang terbatas, dengan layanan kepakaran yang belum akuntabel dan profesional, pelaksanaan PkM yang sebagian kecil sesuai peta jalan, serta evaluasi dan pengembangan dosen yang minim.	UPPS tidak menunjukkan budaya PkM, tidak memiliki layanan kepakaran yang akuntabel atau profesional, tidak ada kesesuaian dengan peta jalan, serta tidak melaksanakan evaluasi pelaksanaan atau pengembangan dosen pelaksana PkM.
		Skor = (A + B) / 2				
42	Kegiatan PkM DTPS	Kegiatan PkM DTPS yang relevan dengan bidang PS dalam 3 tahun terakhir.	Jika RI < a dan RN ≥ b , maka Skor = 3 + (RI / a)		Jika RI = 0 dan RN = 0 dan RL ≥ c , maka Skor = 2	

No	Elemen	Indikator	3	2	1	0
		Tabel 17) DED	Jika $0 < RI < a$ dan $0 < RN < b$, maka Skor = $2 + (2 \times (RI/a)) + (RN/b) - ((RI \times RN)/(a \times b))$		Jika RI = 0 dan RN = 0 dan $RL < c$, maka Skor = $(2 \times RL) / c$	
			RI = NI / 3 / NDTPS , RN = NN / 3 / NDTPS , RL = NL / 3 / NDTPS Faktor: a = 0,07 , b = 0,5 , c = 1,5 NI = Jumlah PkM dengan sumber pembiayaan luar negeri dalam 3 tahun terakhir. NN = Jumlah PkM dengan sumber pembiayaan dalam negeri dalam 3 tahun terakhir. NL = Jumlah PkM dengan sumber pembiayaan PT/ mandiri dalam 3 tahun terakhir. NDTPS = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti PS yang diakreditasi.			
43	PkM Dosen dan Mahasiswa	PkM DTPS yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa PS dalam 3 tahun terakhir. Tabel 18) DED NPkMM = Jumlah judul PkM DTPS yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa PS dalam 3 tahun terakhir. NPkMD = Jumlah judul PkM DTPS dalam 3 tahun terakhir.	Jika PPKMDM < 20%, maka Skor = 2 + PPKMDM.		Tidak ada Skor kurang dari 2.	
			PPkMDM = (NPkMM / NPkMD) x 100%			
LUARAN						
44	Analisis terhadap luaran PkM sesuai pilihan diferensiasi misi	A. PT/UPPS menunjukkan hasil analisis terhadap ketercapaian luaran PkM yang menganut lisensi terbuka, pengembangan kapasitas termasuk sumber daya manusia, keterlaksanaan ragam layanan terlembaga, kerja sama yang dilaksanakan, serta realisasi sumber dana pengabdian dan pengembangan.	PT/UPPS menunjukkan hasil analisis yang lengkap terhadap ketercapaian luaran PkM, dengan adopsi lisensi terbuka pada sebagian besar kegiatan, pengembangan kapasitas SDM yang cukup baik, layanan terlembaga yang berjalan konsisten,	PT/UPPS menunjukkan hasil analisis ketercapaian luaran PkM yang mencakup sebagian aspek, seperti adopsi lisensi terbuka yang mulai diterapkan, pengembangan kapasitas SDM yang bertahap, sebagian layanan terlembaga terlaksana, beberapa	PT/UPPS menunjukkan hasil analisis yang sangat terbatas, dengan sedikit adopsi lisensi terbuka, pengembangan kapasitas SDM yang minim, layanan terlembaga yang belum optimal,	PT/UPPS tidak memiliki hasil analisis ketercapaian luaran PkM, tidak ada adopsi lisensi terbuka, tidak menunjukkan pengembangan kapasitas SDM, layanan terlembaga, kerja sama, atau realisasi

No	Elemen	Indikator		3	2	1	0
				kerja sama strategis, serta realisasi sumber dana mendekati target.	kerja sama berjalan, tetapi realisasi sumber dana masih di bawah target.	kerja sama yang sporadis, dan realisasi sumber dana yang rendah.	sumber dana pengabdian.
		B. PT/UPPS menunjukkan hasil analisis terhadap luaran PkM sesuai pilihan diferensiasi misi perguruan tingginya yang fokus dalam bidang pendidikan atau penelitian atau PkM, berupa rekognisi sesuai bidang keilmuan.		PT/UPPS menunjukkan hasil analisis yang cukup lengkap terhadap luaran PkM, dengan rekognisi bidang keilmuan yang sesuai dan mendukung diferensiasi misi PT, tetapi dampaknya belum maksimal.	PT/UPPS memiliki hasil analisis terhadap luaran PkM yang mencakup sebagian aspek, dengan rekognisi bidang keilmuan yang mulai berkembang, tetapi belum menunjukkan relevansi yang kuat dengan diferensiasi misi PT.	PT/UPPS memiliki hasil analisis yang sangat terbatas terhadap luaran PkM, dengan rekognisi yang minim atau tidak relevan dengan diferensiasi misi PT.	PT/UPPS tidak memiliki hasil analisis terhadap luaran PkM, dan tidak ada rekognisi bidang keilmuan yang mencerminkan diferensiasi misi PT.
		Skor = (A + B) / 2					
45	Luaran PkM DTPS secara mandiri maupun dengan Mahasiswa	Luaran dari kegiatan PkM DTPS dalam bentuk publikasi ilmiah yang dihasilkan secara mandiri atau bersama Mahasiswa, dengan judul yang relevan dengan bidang PS dalam 3 tahun terakhir. Tabel 19) DED		Jika $RI < a$ dan $RN \geq b$,maka Skor = $3 + (RI / a)$		Jika $RI = 0$ dan $RN = 0$ dan $RL \geq c$,maka Skor = 2	
				Jika $0 < RI < a$ dan $0 < RN < b$, maka Skor = $2 + (2 \times (RI/a)) + (RN/b) - ((RI \times RN)/(a \times b))$		Jika $RI = 0$ dan $RN = 0$ dan $RL < c$, maka Skor = $(2 \times RL) / c$	
			$RL = ((NA1 + NB1 + NC1) / NDTPS) \times 100\%$, $RN = ((NA2 + NA3 + NB2 + NC2) / NDTPS) \times 100\%$, $RI = ((NA4 + NB3 + NC3) / NDTPS) \times 100\%$ Faktor: $a = 1\%$, $b = 10\%$, $c = 50\%$ NA1 = Jumlah publikasi mahasiswa di jurnal nasional tidak terakreditasi. NA2 = Jumlah publikasi mahasiswa di jurnal nasional terakreditasi. NA3 = Jumlah publikasi mahasiswa di jurnal internasional. NA4 = Jumlah publikasi mahasiswa di jurnal internasional bereputasi. NB1 = Jumlah publikasi mahasiswa di seminar wilayah/lokal/PT. NB2 = Jumlah publikasi mahasiswa di seminar nasional. NB3 = Jumlah publikasi mahasiswa di seminar internasional. NC1 = Jumlah publikasi di media massa wilayah. NC2 = Jumlah publikasi di media massa nasional.				

No	Elemen	Indikator	3	2	1	0
			NC3 = Jumlah publikasi di media massa internasional. NDTPS = Jumlah DTPS pada saat TS.			
DAMPAK						
46	UPPS/PS mendapatkan pengakuan kepakaran profesional (individu dan lembaga) dari masyarakat, pemerintah dan industri.	A. UPPS/PS mendapatkan pengakuan kepakaran profesional baik secara individu maupun lembaga dari masyarakat, pemerintah dan industri.	UPPS/PS memiliki pengakuan kepakaran profesional yang baik, mencakup individu dan lembaga, dengan pengakuan luas dari masyarakat, pemerintah, dan industri, tetapi belum sepenuhnya berkesinambungan atau memberikan dampak signifikan.	UPPS/PS memiliki pengakuan kepakaran profesional yang mencakup individu dan lembaga, dengan pengakuan yang berkembang dari sebagian kecil pihak masyarakat, pemerintah, atau industri.	UPPS/PS memiliki pengakuan kepakaran profesional yang sangat terbatas, hanya mencakup individu tertentu, dan belum diakui oleh masyarakat, pemerintah, atau industri secara luas.	UPPS/PS tidak memiliki pengakuan kepakaran profesional, baik secara individu maupun lembaga, dari masyarakat, pemerintah, atau industri.
		B. Karya dosen tetap atau bersama mahasiswa yang terekognisi/diterapkan masyarakat, berupa: a) HKI (Paten/Paten Sederhana), b) HKI (Hak Cipta, Desain Produk Industri, Desain Tata Letak, dll),	UPPS/PS memiliki karya yang mencakup kategori HKI yang telah diterapkan secara nyata di masyarakat.	UPPS/PS memiliki karya yang mencakup beberapa kategori HKI, tetapi tingkat penerapannya di masyarakat masih rendah.	UPPS/PS memiliki karya yang terekognisi sangat terbatas.	Tidak ada karya dosen tetap atau bersama mahasiswa yang terekognisi atau diterapkan masyarakat, baik berupa HKI maupun aplikasi nyata.

No	Elemen	Indikator	3	2	1	0
		c) Teknologi tepat guna, produk (produk terstandarisasi, produk tersertifikasi), rekayasa sosial; d) Publikasi (Buku ber-ISBN, Book Chapter, artikel karya ilmiah).				
		Skor = (A + B) / 2				
C. AKUNTABILITAS						
MASUKAN						
47	Tata pamong dan tata kelola : UPPS memiliki statuta dan struktur organisasi dan tata kerja.	Dokumen formal tata kelola mencakup: Statuta, struktur organisasi dan tugas pokok serta fungsinya. Catatan: Fokus penilaian pada PT memiliki dokumen formal mencakup: 1) Statuta yang setidaknya mengatur mengenai: a. ketentuan umum; b. identitas; c. penyelenggaraan Tridarma PT; d. sistem pengelolaan; e. sistem penjaminan mutu internal; f. bentuk dan tata cara penetapan peraturan; g. pendanaan dan kekayaan; h. ketentuan peralihan; dan. i. ketentuan penutup. 2) Struktur organisasi yang setidaknya mempunyai unsur-unsur disertai dengan tugas pokok dan fungsinya: a. penyusun kebijakan; b. pelaksana akademik; c. pengawas dan penjaminan mutu; d. penunjang akademik atau sumber belajar; dan	PT memiliki dokumen tata kelola yang lengkap mencakup seluruh elemen statuta (ketentuan umum hingga ketentuan penutup) dan struktur organisasi dengan seluruh unsur penting (penyusun kebijakan, pelaksana akademik, pengawas mutu, penunjang akademik, pelaksana administrasi), tetapi implementasinya belum sepenuhnya optimal.	PT memiliki dokumen tata kelola yang mencakup sebagian besar elemen statuta (misalnya, ketentuan umum, identitas, penyelenggaraan Tridarma) dan struktur organisasi dengan beberapa unsur penting (penyusun kebijakan, pelaksana akademik, penunjang akademik), tetapi rincian tugas pokok dan fungsinya belum sepenuhnya terdefinisi.	PT memiliki dokumen tata kelola yang sangat terbatas, dengan statuta yang tidak mencakup sebagian besar elemen penting, dan struktur organisasi yang belum lengkap serta tidak jelas tugas pokok dan fungsinya.	PT tidak memiliki dokumen formal tata kelola yang mencakup statuta maupun struktur organisasi beserta tugas pokok dan fungsinya.

No	Elemen	Indikator		3	2	1	0
		e. pelaksana administrasi atau tata usaha, organ, tugas pokok dan fungsi, manajerial.					
48	Kerjasama	A. Kerja sama PT di bidang pendidikan, penelitian dan PkM dalam 3 tahun terakhir. Tabel 20) DED		Jika $RK < 4$, maka $A = RK$.			
				$RK = ((a \times N1) + (b \times N2) + (c \times N3)) / NDTPS$ Faktor: $a = 2$, $b = 4$, $c = 0$ $N1$ = Jumlah kerja sama pendidikan. $N2$ = Jumlah kerja sama penelitian. $N3$ = Jumlah kerja sama PkM. $NDTPS$ = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi.			
		B. Kerja sama tingkat internasional, nasional, wilayah/lokal yang relevan dengan PS dan dikelola oleh UPPS dalam 3 tahun terakhir. Tabel 20) DED		Jika $NI < a$ dan $NN \geq b$, maka $B = 3 + (NI / a)$		Jika $NI = 0$ dan $NN = 0$ dan $NL \geq c$, maka $B = 2$	
				Jika $0 < NI < a$ dan $0 < NN < b$, maka $B = 2 + (2 \times (NI/a)) + (NN/b) - ((NI \times NN)/(a \times b))$		Jika $NI = 0$ dan $NN = 0$ dan $NL < c$, maka $B = (2 \times NL) / c$	
				NI = Jumlah kerja sama tingkat internasional. NN = Jumlah kerja sama tingkat nasional. NW = Jumlah kerja sama tingkat wilayah/lokal. Faktor: $a = 3$, $b = 9$, $c = 12$			
Skor = $((2 \times A) + B)/3$							
PROSES							
49	PT/UPPS memiliki sistem tata pamong sesuai konteks institusi untuk menjamin akuntabilitas, keberlanjutan dan transparansi, serta mitigasi potensi risiko.	Pengawasan dan pengendalian untuk menjamin akuntabilitas, keberlanjutan dan transparansi, serta mitigasi potensi risikonya. Catatan: 1) Pengawasan dan pengendalian kegiatan pendidikan dilakukan dalam bidang akademik dan non akademik berdasarkan diferensiasi misi PT; 2) Cakupan pengawasan dan pengendalian penyelenggaraan pendidikan minimal meliputi aspek-	PT/UPPS memiliki mekanisme pengawasan dan pengendalian yang lengkap, mencakup pemantauan dan evaluasi pendidikan, mitigasi potensi risiko, kepatuhan terhadap otoritas dan etika akademik, serta pengelolaan keluhan, tetapi	PT/UPPS memiliki mekanisme pengawasan dan pengendalian yang mencakup sebagian besar aspek, seperti pemantauan pelaksanaan kegiatan pendidikan dan potensi risiko, tetapi sistem belum efektif dalam penjaminan kepatuhan dan	PT/UPPS memiliki mekanisme pengawasan dan pengendalian yang sangat terbatas, tanpa cakupan aspek-aspek penting seperti pemantauan risiko, kepatuhan terhadap otoritas akademik, atau	PT/UPPS tidak memiliki mekanisme pengawasan dan pengendalian terhadap kegiatan akademik dan non-akademik, termasuk pemantauan risiko dan penyelesaian keluhan atau pengaduan.	

No	Elemen	Indikator	3	2	1	0
		aspek: a) Pemantauan dan evaluasi pelaksanaan kegiatan pendidikan serta efektivitas kebijakan akademik; b) Pemantauan potensi risiko; diantaranya praktik korupsi, pengaduan masyarakat, penurunan data dan informasi pada PD Dikti, dan indikasi penurunan mutu lainnya; c) Penjaminan kepatuhan pada pengaturan otoritas akademik dan etika akademik; d) Penerimaan, pendokumentasian, pemrosesan dan penyelesaian keluhan, laporan atau pengaduan terhadap dugaan pelanggaran etika akademik, pelanggaran peraturan PT, dan pelanggaran peraturan perundang-undangan.	implementasinya belum sepenuhnya optimal.	pengelolaan pengaduan.	pengelolaan keluhan.	
50	PT/UPPS memiliki sistem pengelolaan data dan informasi berbasis TIK.	Kebijakan pengelolaan dan keteraksesan data dan informasi kemahasiswaan, akademik, sumber daya manusia, dan keuangan. Catatan: Pengelolaan dan keteraksesan data dan informasi bertujuan untuk: a. Memastikan keamanan, kebenaran, akurasi, kelengkapan dan kemutakhiran data akademik; b. Mendukung perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan pengambilan keputusan dalam	PT/UPPS memiliki kebijakan pengelolaan data yang lengkap dan terintegrasi, mencakup keamanan, akurasi, kelengkapan, dan kemutakhiran data, serta sistem yang mendukung pengambilan keputusan dan pelaporan ke PD Dikti, tetapi keteraksesan publik belum optimal.	PT/UPPS memiliki kebijakan pengelolaan data yang mencakup sebagian besar aspek, seperti keamanan dan akurasi data, tetapi sistem belum sepenuhnya mendukung pengambilan keputusan strategis atau keteraksesan data oleh publik.	PT/UPPS memiliki kebijakan pengelolaan data yang sangat terbatas, dengan sistem yang belum mampu menjamin keamanan, akurasi, kelengkapan, atau keteraksesan data oleh pihak internal dan publik.	PT/UPPS tidak memiliki kebijakan atau sistem pengelolaan data dan informasi untuk akademik, kemahasiswaan, SDM, atau keuangan.

No	Elemen	Indikator	3	2	1	0
		pengelolaan PT; c. Melaporkan data profil dan kinerja PT pada PD Dikti sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan; d. Menyediakan data dan informasi PT yang dapat diakses publik, dan e. Menjamin keteraksesan publik.				
51	Keberfungsian sistem pengelolaan fungsional dan operasional UPPS/PT	A. Ketersediaan bukti formal keberfungsian sistem pengelolaan fungsional dan operasional PT yang mencakup 5 aspek berikut: 1) Perencanaan (<i>planning</i>); 2) Pengorganisasian (<i>organizing</i>); 3) Penempatan personil (<i>staffing</i>); 4) Pengarahan (<i>leading</i>); dan 5) Pengawasan (<i>controlling</i>).	Sistem pengelolaan mencakup kelima aspek (<i>planning, organizing, staffing, leading, controlling</i>) dengan bukti formal yang cukup lengkap, tetapi belum sepenuhnya terintegrasi dalam praktik operasional.	Sistem pengelolaan mencakup sebagian besar aspek, tetapi implementasi penempatan personil dan pengawasan belum optimal atau terdokumentasi dengan baik.	Bukti formal keberfungsian sistem pengelolaan sangat terbatas, hanya mencakup satu atau dua aspek tanpa integrasi yang memadai.	Tidak ada bukti formal keberfungsian sistem pengelolaan yang mencakup perencanaan, pengorganisasian, penempatan personil, pengarahan, atau pengawasan.
		B. Ketersediaan dokumen formal dan pedoman pengelolaan mencakup 11 aspek berikut serta keterlaksanaannya: 1) Pendidikan; 2) Pengembangan suasana akademik dan otonomi keilmuan; 3) Kemahasiswaan; 4) Penelitian; 5) PkM; 6) SDM; 7) Keuangan; 8) Sarana dan prasarana;	Dokumen formal dan pedoman pengelolaan tersedia secara lengkap, mencakup seluruh 11 aspek dengan implementasi yang cukup baik, tetapi beberapa aspek seperti sistem penjaminan mutu atau kerja sama belum	Dokumen formal atau pedoman pengelolaan tersedia dan mencakup sebagian besar dari 11 aspek, tetapi implementasi pada beberapa aspek.	Dokumen formal atau pedoman pengelolaan tersedia secara terbatas, hanya mencakup sebagian kecil dari 11 aspek, dengan implementasi yang belum berjalan secara konsisten.	Tidak ada dokumen formal atau pedoman pengelolaan yang mencakup salah satu dari 11 aspek, dan tidak ada bukti keterlaksanaannya.

No	Elemen	Indikator	3	2	1	0
		9) Sistem informasi, 10) Sistem penjaminan mutu; dan 11) Kerjasama.	sepenuhnya terintegrasi.			
		Skor = (A + B) / 2				
52	Suasana Akademik	Keterlaksanaan dan keberkayaan program dan kegiatan di luar kegiatan pembelajaran terstruktur untuk meningkatkan suasana akademik. Contoh: kegiatan himpunan asosiasi profesi bidang ilmu, kuliah umum/ <i>studium generale</i> , seminar ilmiah, bedah buku.	Kegiatan ilmiah yang relevan dengan bidang PS, yang terjadwal dilaksanakan dua s.d tiga bulan sekali.	Kegiatan ilmiah yang relevan dengan bidang PS, yang terjadwal dilaksanakan empat s.d. enam bulan sekali.	Kegiatan ilmiah yang relevan dengan bidang PS, yang terjadwal dilaksanakan lebih dari enam bulan sekali.	Tidak ada Skor kurang dari 1.
53	PT memiliki kebijakan dan pedoman Penerimaan Mahasiswa Baru	A. Kebijakan penerimaan mahasiswa baru yang afirmatif, Inklusif dan adil (memperhatikan mahasiswa yang kurang mampu secara ekonomi, tidak membedakan suku, ras, agama, golongan, asal wilayah dan disabilitas).	Kebijakan penerimaan mahasiswa baru mencakup aspek afirmatif, inklusif, dan adil, memperhatikan seluruh kelompok (ekonomi, suku, ras, agama, asal wilayah, dan disabilitas), dengan implementasi yang cukup baik tetapi belum sepenuhnya terintegrasi.	Kebijakan penerimaan mahasiswa baru mencakup aspek afirmatif untuk kelompok kurang mampu secara ekonomi dan mulai memperhatikan inklusivitas, tetapi implementasinya belum optimal.	Kebijakan penerimaan mahasiswa baru tersedia tetapi terbatas cakupannya, hanya memperhatikan sebagian kecil aspek afirmatif (misalnya, ekonomi), tanpa mencakup inklusivitas terhadap suku, ras, agama, golongan, asal wilayah, atau disabilitas.	PT tidak memiliki kebijakan penerimaan mahasiswa baru yang afirmatif, inklusif, atau adil, serta tidak ada perhatian terhadap kelompok kurang mampu atau penyandang disabilitas.

No	Elemen	Indikator	3	2	1	0
		B. PT/UPPS berupaya memperluas akses calon mahasiswa dengan cara: 1) Pembelajaran jarak jauh (PJJ) - jika dimungkinkan; 2) <i>Sharing</i> sumber daya pembelajaran; 3) Beasiswa: afirmasi, 3T, mahasiswa berprestasi tapi tidak mampu, berdasarkan minat dan bakat, berprestasi tinggi; 4) Kebijakan rekrutmen melalui RPL. Catatan: Berdasarkan Permendikbud No.7/2020, PJJ dapat diselenggarakan dalam bentuk mata kuliah (salah satu contohnya melalui SPADA Indonesia), PS dan PT.	PT/UPPS memiliki upaya yang cukup komprehensif untuk memperluas akses, mencakup penyelenggaraan PJJ (minimal tingkat mata kuliah), <i>sharing</i> sumber daya pembelajaran, program beasiswa yang beragam, serta kebijakan rekrutmen melalui RPL, tetapi belum sepenuhnya terintegrasi.	PT/UPPS memiliki beberapa upaya untuk memperluas akses, seperti penyelenggaraan beasiswa yang bervariasi (afirmasi, 3T, minat dan bakat) dan <i>sharing</i> sumber daya pembelajaran, tetapi implementasi PJJ atau RPL belum optimal.	PT/UPPS memiliki upaya terbatas untuk memperluas akses calon mahasiswa, misalnya dengan menyediakan salah satu bentuk beasiswa atau <i>sharing</i> sumber daya pembelajaran, tetapi belum ada PJJ atau kebijakan RPL.	PT/UPPS tidak memiliki upaya signifikan untuk memperluas akses calon mahasiswa, seperti PJJ, <i>sharing</i> sumber daya pembelajaran, program beasiswa, atau kebijakan RPL.
		C. Kriteria penerimaan mahasiswa.	Persyaratan penerimaan mahasiswa tinggi, ditunjukkan oleh syarat: IPK $\geq 2,75$, TPA ≥ 450 (skala 1 -700), TOEFL ≥ 450 (skala 1 - 700), dan telah memiliki pengalaman dalam mempublikasikan karya ilmiah.	Persyaratan penerimaan mahasiswa ditunjukkan oleh syarat: IPK $\geq 2,50$, TPA ≥ 425 (skala 1 -700), TOEFL ≥ 425 (skala 1 - 700) .	Persyaratan penerimaan mahasiswa ditunjukkan hanya menetapkan syarat IPK $\geq 2,00$, TPA dan/atau TOEFL.	Persyaratan penerimaan mahasiswa tidak jelas, yang memungkinkan penerimaan mahasiswa tanpa syarat.
		Skor = (A + (2 x B)+ (2 x C))) / 5				
54	Layanan Kemahasiswaan	A. Ketersediaan layanan kemahasiswaan dalam bentuk:	Jenis layanan mencakup 2 aspek	Jenis layanan hanya pada 1 aspek	Tidak memiliki layanan kemahasiswaan.	Tidak ada nilai 0

No	Elemen	Indikator	3	2	1	0
		1) Ketersediaan Sumber Pembelajaran (publikasi, riset penelitian, tesis) 2) Kualitas Layanan pada Pembimbingan Tesis 3) Kesejahteraan (bimbingan dan konseling, layanan beasiswa, dan layanan kesehatan).				
		B. Akses dan mutu layanan kemahasiswaan.	Ada kemudahan akses dan mutu layanan yang baik untuk 2 aspek.	Ada kemudahan akses dan mutu layanan yang baik untuk 1 aspek.	Tidak ada akses dan mutu layanan kemahasiswaan.	Tidak ada nilai 0
		Skor = (A + (2 x B)) / 3				
55	Biaya Operasional Pendidikan	Biaya operasional pendidikan. Tabel 21) DED	Jika DOP < 28 , maka Skor = DOP / 7 DOP = Rata-rata dana operasional pendidikan/mahasiswa/ tahun dalam 3 tahun terakhir (dalam juta rupiah). BOP = Biaya operasional pendidikan dalam 3 tahun terakhir. NM = Jumlah mahasiswa aktif pada saat TS.			
56	Dana penelitian DTPS	Dana penelitian DTPS. Tabel 21) DED	Jika DPD < 20 , maka Skor = DPD / 5 DPD = Rata-rata dana penelitian DTPS/ tahun dalam 3 tahun terakhir (dalam juta rupiah). DP = Jumlah dana penelitian yang diperoleh dosen dalam 3 tahun terakhir. NDTPS = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi.			
57	Dana PkM DTPS	Dana pengabdian kepada masyarakat DTPS. Tabel 21) DED	Jika DPkMD < 5 , maka Skor = (4 x DPkMD) / 5 DPkMD = Rata-rata dana PkM DTPS/ tahun dalam 3 tahun terakhir (dalam juta rupiah). DPKM = Jumlah dana PkM yang diperoleh dosen dalam 3 tahun terakhir. NDTPS = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi.			
58	Realisasi investasi	Realisasi investasi (SDM, sarana dan prasarana) yang mendukung penyelenggaraan tridarma. Catatan: Jika Skor rata-rata butir tentang	Persentase realisasi dana untuk investasi SDM serta Sarana dan Prasarana telah sesuai	Persentase realisasi dana untuk investasi SDM serta Sarana dan Prasarana telah sesuai	Persentase realisasi dana untuk investasi SDM serta Sarana	Tidak ada realisasi dana untuk investasi SDM serta

No	Elemen	Indikator	3	2	1	0
		Profil Dosen, Sarana, dan Prasarana $\geq 3,5$, maka Skor butir ini = 4.	dengan perencanaan investasi serta melebihi standar pembelajaran, penelitian dan PkM.	dengan perencanaan investasi serta memenuhi standar pembelajaran, penelitian dan PkM.	dan Prasarana kurang sesuai dengan perencanaan investasi.	Sarana dan Prasarana.
59	Kecukupan dana	Kecukupan dana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran.	Dana dapat menjamin keberlangsungan operasional tridarma serta pengembangan 3 tahun terakhir.	Dana dapat menjamin keberlangsungan operasional tridarma dan sebagian kecil pengembangan.	Dana dapat menjamin keberlangsungan operasional dan tidak ada untuk pengembangan.	Dana tidak mencukupi untuk keperluan operasional.
60	Kepuasan Mahasiswa	A. Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap proses pendidikan. Aspek yang diukur: 1) Keandalan (<i>reliability</i>): kemampuan dosen, tenaga kependidikan, dan pengelola dalam memberikan pelayanan; 2) Daya tanggap (<i>responsiveness</i>): kemauan dari dosen, tenaga kependidikan, dan pengelola dalam membantu mahasiswa dan memberikan jasa dengan cepat; 3) Kepastian (<i>assurance</i>): kemampuan dosen, tenaga kependidikan, dan pengelola untuk memberi keyakinan kepada mahasiswa bahwa pelayanan yang diberikan telah sesuai dengan ketentuan; 4) Empati (<i>empathy</i>): kesediaan/kepedulian dosen, tenaga kependidikan, dan pengelola untuk memberi	Jika $25\% \leq \text{TKM} < 75\%$, maka Skor = $(8 \times \text{TKM}) - 2$ Tingkat kepuasan pengguna pada aspek: TKM1: <i>Reliability</i>; TKM2: <i>Responsiveness</i>; TKM3: <i>Assurance</i>; TKM4: <i>Empathy</i>; TKM5: <i>Tangible</i>. Tingkat kepuasan mahasiswa pada aspek ke-i dihitung dengan rumus sebagai berikut: $\text{TKMi} = (4 \times \text{ai}) + (3 \times \text{bi}) + (2 \times \text{ci}) + \text{di}$ $i = 1, 2, \dots, 7$ dimana : ai = persentase “Sangat Baik”; bi = persentase “Baik”; ci = persentase “Cukup”; di = persentase “Kurang”. $\text{TKM} = \sum \text{TKMi} / 5$			Jika $\text{TKM} < 25\%$, maka Skor = 0

No	Elemen	Indikator	3	2	1	0
		perhatian kepada mahasiswa; dan 5) <i>Tangible</i> : penilaian mahasiswa terhadap kecukupan, aksesibilitas, kualitas sarana dan prasarana. Tabel 22) DED				
		B. Analisis dan tindak lanjut dari hasil pengukuran kepuasan mahasiswa.	Hasil pengukuran dianalisis dan ditindaklanjuti setiap semester, serta digunakan untuk perbaikan proses pembelajaran dan menunjukkan peningkatan hasil pembelajaran.	Hasil pengukuran dianalisis dan ditindaklanjuti setiap tahun, serta digunakan untuk perbaikan proses pembelajaran.	Hasil pengukuran dianalisis dan ditindaklanjuti, serta digunakan untuk perbaikan proses pembelajaran, namun dilakukan secara insidental.	Tidak dilakukan analisis terhadap hasil pengukuran kepuasan terhadap proses pembelajaran.
		Skor = (A + (2 x B)) / 3				
DAMPAK						
61	Rekognisi DTPS	Pengakuan/rekognisi atas kepakaran/prestasi/kinerja DTPS relevan dengan bidang studi PS Tabel 23) DED	Jika RRD < 1 , maka Skor = 2 + (2 x RRD) . RRD = NRD / NDTPS NRD = Jumlah pengakuan atas prestasi/kinerja DTPS yang relevan dengan bidang keahlian dalam 3 tahun terakhir. NDTPS = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi.		Tidak ada Skor kurang dari 2.	

No	Elemen	Indikator	3	2	1	0
			Pengakuan/rekognisi atas kepakaran/prestasi/kinerja DTPS dapat berupa: a) Menjadi <i>visiting lecturer</i> atau <i>visiting scholar</i> di program studi/perguruan tinggi terakreditasi A/Unggul atau program studi/perguruan tinggi internasional bereputasi; b) Menjadi <i>keynote speaker/invited speaker</i> pada pertemuan ilmiah tingkat nasional/internasional; c) Menjadi <i>editor</i> atau mitra bestari pada jurnal nasional terakreditasi/jurnal internasional bereputasi di bidang yang sesuai dengan bidang program studi; d) Menjadi staf ahli/narasumber di lembaga tingkat wilayah/nasional/internasional pada bidang yang sesuai dengan bidang program studi, atau menjadi tenaga ahli/konsultan di lembaga/industri tingkat wilayah/nasional/internasional pada bidang yang sesuai dengan bidang program studi; e) Mendapat penghargaan atas prestasi dan kinerja di tingkat wilayah/nasional/internasional.			
62	Mutu, manfaat, kepuasan dan keberlanjutan kerja sama	Mutu, manfaat, kepuasan dan keberlanjutan kerja sama pendidikan, penelitian dan PkM yang relevan dengan PS. UPPS memiliki bukti yang sah terkait kerja sama yang ada telah memenuhi 3 aspek berikut: 1) Memberikan manfaat bagi PS dalam pemenuhan proses pembelajaran, penelitian, PkM; 2) Memberikan peningkatan kinerja Tridharma dan fasilitas pendukung PS; 3) Memberikan kepuasan kepada mitra industri dan mitra kerja sama lainnya, serta menjamin keberlanjutan kerja sama dan hasilnya.	UPPS memiliki bukti yang sah terkait kerja sama yang ada telah memenuhi aspek 1 dan 2.	UPPS memiliki bukti yang sah terkait kerja sama yang ada telah memenuhi aspek 1.	UPPS tidak memiliki bukti pelaksanaan kerja sama.	Tidak ada Skor kurang dari 1.

D. DIFFERENSIASI MASUKAN

No	Elemen	Indikator	3	2	1	0
63	Penetapan diferensiasi misi dan ketersediaan rencana strategis serta peta jalan pengembangan UPPS dan PS dalam mewujudkan diferensiasi misinya	A. UPPS dan PS memiliki diferensiasi misi yang jelas dan realistis.	UPPS dan PS memiliki diferensiasi misi yang jelas, realistis, dan relevan, serta telah diimplementasikan dalam program dan kegiatan akademik, meskipun dampaknya belum optimal.	UPPS dan PS memiliki diferensiasi misi yang cukup jelas dan realistis, tetapi pelaksanaannya belum sepenuhnya konsisten atau relevan dengan kebutuhan pendidikan, penelitian, atau pengabdian kepada masyarakat.	UPPS dan PS memiliki diferensiasi misi yang terdokumentasi, tetapi misi tersebut tidak sepenuhnya jelas atau realistis, serta tidak relevan dengan visi dan kebutuhan <i>stakeholders</i> .	UPPS dan PS tidak memiliki diferensiasi misi yang jelas, realistis, atau terdokumentasi secara formal.
		B. PT memiliki rencana strategis dan peta pengembangan institusi yang jelas, komprehensif dan relevan dengan pelaksanaan diferensiasi misi dan pencapaian visi institusi yang ditunjukkan dengan aspek berikut: 1) Ketersediaan rencana pengembangan jangka panjang (15-25 tahun), jangka menengah (4-5 tahun), dan jangka pendek (1 tahun); 2) Indikator dan target yang selaras dengan diferensiasi misi sesuai dengan fokus pengembangan yang ditetapkan (Pendidikan atau Penelitian dan atau PKM), terukur, dan disusun melalui <i>benchmarking</i> ; 3) Perumusan strategi pencapaian yang sistematis dan komprehensif.	PT memiliki dokumen rencana strategis dan peta pengembangan yang lengkap, mencakup rencana jangka panjang, menengah, dan pendek, dengan indikator dan target yang terukur dan selaras dengan diferensiasi misi, serta strategi pencapaian yang cukup sistematis.	PT memiliki dokumen rencana strategis yang mencakup sebagian besar aspek (rencana jangka panjang, menengah, pendek), tetapi indikator dan target belum sepenuhnya selaras dengan diferensiasi misi atau strategi pencapaian masih bersifat umum.	PT memiliki dokumen perencanaan strategis yang sangat terbatas, mencakup salah satu dari rencana jangka panjang, menengah, atau pendek, dengan indikator yang belum terukur atau strategi pencapaian yang tidak sistematis.	PT tidak memiliki dokumen rencana strategis atau peta pengembangan institusi, dan tidak ada bukti perencanaan yang mendukung diferensiasi misi atau pencapaian visi.
		Skor = (A + (2 x B)) / 3				

No	Elemen	Indikator	3	2	1	0
64	Penerapan <i>Global Code of Ethics for Tourism</i>	Penerapan <i>Global Code of Ethics for Tourism</i> di dalam kegiatan UPPS dan PS Bidang Pariwisata	Ada penerapan 5-7 butir <i>Global Code of Ethics for Tourism</i> di lingkungan PS yang didukung dokumentasi sah.	Ada penerapan 1-4 butir <i>Global Code of Ethics for Tourism</i> di lingkungan PS yang didukung dokumentasi sah.	Belum ada upaya menerapkan <i>Global Code of Ethics for Tourism</i> di lingkungan PS.	Tidak ada Skor kurang dari 1.
	Penerapan Penerapan <i>Sustainable Development Goals (SDG's)</i>	Penerapan <i>Sustainable Development Goals (SDG's)</i> di dalam kegiatan UPPS dan PS untuk Prodi Bidang Kreatif	Ada penerapan 5-7 butir <i>SDG's</i> di lingkungan PS yang didukung dokumentasi sah.	Ada penerapan 1-4 butir <i>SDG's</i> di lingkungan PS yang didukung dokumentasi sah.	Belum ada upaya menerapkan <i>SDG's</i> di lingkungan PS.	Tidak ada Skor kurang dari 1.
PROSES						
65	Strategi pencapaian Tujuan	Strategi pencapaian tujuan disusun berdasarkan analisis yang sistematis, serta pada pelaksanaannya dilakukan pemantauan dan evaluasi yang ditindaklanjuti.	Strategi efektif untuk mencapai tujuan dan disusun berdasarkan analisis yang sistematis dengan menggunakan metode yang relevan dan terdokumentasi serta pada pelaksanaannya dilakukan pemantauan dan evaluasi.	Strategi untuk mencapai tujuan dan disusun berdasarkan analisis yang sistematis dengan menggunakan metode yang relevan serta terdokumentasi namun belum terbukti efektivitasnya.	Strategi untuk mencapai tujuan disusun berdasarkan analisis yang kurang sistematis serta tidak menggunakan metode yang relevan.	Tidak memiliki strategi untuk mencapai tujuan.
LUARAN						
66	Evaluasi Capaian Kinerja	Analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian kinerja yang telah ditetapkan institusi yang memenuhi 2 aspek sebagai berikut: 1) Capaian kinerja harus diukur dengan metode yang tepat, dan hasilnya dianalisis serta dievaluasi; dan 2) Analisis terhadap capaian kinerja mencakup identifikasi akar masalah, faktor pendukung keberhasilan dan faktor penghambat ketercapaian	Analisis pencapaian kinerja UPPS di tiap kriteria memenuhi 2 aspek dan dilaksanakan setiap tahun.	Analisis pencapaian kinerja UPPS di tiap kriteria memenuhi 2 aspek.	UPPS memiliki laporan pencapaian kinerja namun belum dianalisis dan dievaluasi.	UPPS tidak memiliki laporan pencapaian kinerja.

[illegible]

No	Elemen	Indikator	3	2	1	0
68	Indikator Kinerja Tambahan (IKT)	PS memiliki Indikator Kerja Tambahan pada aspek Penjaminan Mutu dan Tridarma PT	PT memiliki Indikator Kinerja Tambahan pada aspek Penjaminan Mutu dan Tridarma PT dan memiliki daya saing nasional. Data indikator kinerja tambahan telah diukur, dimonitor, dikaji, dan dianalisis untuk perbaikan berkelanjutan.	PT tidak menetapkan indikator kinerja tambahan.	Tidak ada Skor kurang dari 2.	

F. PROFILE

69	Profil UPPS	Profil UPPS Kesarb cakupan informasi dalam profil dan konsistensi antara profil dengan data dan informasi yang disampaikan pada masing-masing kriteria, serta menunjukkan iklim yang kondusif untuk pengembangan dan reputasi sebagai rujukan di bidang keilmuannya.	Profil UPPS: 1) Menunjukkan kesarb cakupan informasi yang jelas dan konsisten dengan data dan informasi yang disampaikan pada masing-masing kriteria; 2) Menggambarkan keselarasan dengan substansi keilmuan PS; 3) Menunjukkan iklim yang kondusif untuk pengembangan keilmuan PS.	Profil UPPS: 1) Menunjukkan kesarb cakupan informasi yang jelas dengan data dan informasi yang disampaikan pada masing-masing kriteria; 2) Menggambarkan keselarasan dengan substansi keilmuan PS.	Profil UPPS: 1) Kurang menunjukkan kesarb cakupan informasi yang jelas dengan data dan informasi yang disampaikan pada masing-masing kriteria. 2) Kurang menggambarkan keselarasan dengan substansi keilmuan PS.	Profil UPPS tidak menunjukkan kesarb cakupan informasi yang jelas dengan data dan informasi yang disampaikan pada masing-masing kriteria.
----	-------------	--	--	--	--	---

G. RENCANA PENGEMBANGAN

No	Elemen	Indikator	3	2	1	0
70	Analisis dan Capaian Kinerja	Keserbacakupan (kelengkapan, keluasan, dan kedalaman), ketepatan, ketajaman, dan kesesuaian analisis capaian kinerja serta konsistensi dengan setiap kriteria.	UPPS telah melakukan analisis capaian kinerja yang: 1) Analisisnya didukung oleh data/informasi yang relevan (merujuk pada pencapaian standar mutu PT) dan berkualitas (andal dan memadai) yang didukung oleh keberadaan pangkalan data institusi yang belum terintegrasi;. 2) Konsisten dengan sebagian besar (7 s.d. 8) kriteria yang diuraikan sebelumnya; 3) Analisisnya dilakukan secara komprehensif dan tepat untuk mengidentifikasi akar masalah di UPPS; 4) Hasilnya dipublikasikan kepada para pemangku	UPPS telah melakukan analisis capaian kinerja yang: 1) Analisisnya didukung oleh data/informasi yang relevan (merujuk pada pencapaian standar mutu PT) dan berkualitas (andal dan memadai); 2) Konsisten dengan sebagian (5 s.d. 6) kriteria yang diuraikan sebelumnya; 3) Analisisnya dilakukan secara komprehensif untuk mengidentifikasi akar masalah di UPPS; 4) Hasilnya dipublikasikan kepada para pemangku kepentingan internal.	UPPS telah melakukan analisis capaian kinerja yang: 1) Analisisnya tidak sepenuhnya didukung oleh data/informasi yang relevan (merujuk pada pencapaian standar mutu PT) dan berkualitas (andal dan memadai); 2) Konsisten dengan sebagian kecil (kurang dari 5) kriteria yang diuraikan sebelumnya; 3) Analisisnya dilakukan tidak secara komprehensif untuk mengidentifikasi akar masalah di UPPS; 4) Hasilnya tidak dipublikasikan.	UPPS tidak melakukan analisis capaian kinerja.

No	Elemen	Indikator		3	2	1	0
				kepentingan internal serta mudah diakses.			
71	Analisis SWOT atau Analisis Lain yang Relevan	Ketepatan analisis SWOT atau analisis yang relevan di dalam mengembangkan strategi.		UPPS melakukan analisis SWOT atau analisis lain yang relevan, serta memenuhi aspek-aspek sebagai berikut: 1) Melakukan identifikasi kekuatan atau faktor pendorong, kelemahan atau faktor penghambat, peluang dan ancaman yang dihadapi UPPS dilakukan secara tepat; 2) Memiliki keterkaitan dengan hasil analisis capaian kinerja; dan 3) Merumuskan	UPPS melakukan analisis SWOT atau analisis lain yang relevan, serta memenuhi aspek-aspek sebagai berikut: 1) Melakukan identifikasi kekuatan atau faktor pendorong, kelemahan atau faktor penghambat, peluang dan ancaman yang dihadapi UPPS dilakukan secara tepat; dan 2) Memiliki keterkaitan dengan hasil analisis capaian kinerja.	UPPS melakukan analisis SWOT atau analisis lain yang memenuhi aspek-aspek sebagai berikut: 1) Melakukan identifikasi kekuatan atau faktor pendorong, kelemahan atau faktor penghambat, peluang dan ancaman yang dihadapi UPPS; dan 2) Memiliki keterkaitan dengan hasil analisis capaian kinerja, namun	UPPS tidak melakukan analisis untuk mengembangkan strategi.

No	Elemen	Indikator		3	2	1	0
				strategi pengembangan UPPS yang berkesesuaian.		tidak terstruktur dan tidak sistematis.	
72	Program Pengembangan	Ketepatan di dalam menetapkan prioritas program pengembangan.		UPPS menetapkan prioritas program pengembangan berdasarkan hasil analisis SWOT atau analisis lainnya yang mempertimbangkan secara komprehensif: 1) Kapasitas UPPS; 2) Kebutuhan UPPS dan PS di masa depan; 3) Rencana strategis UPPS yang berlaku; dan 4) Aspirasi dari pemangku kepentingan internal.	UPPS menetapkan prioritas program pengembangan berdasarkan hasil analisis SWOT atau analisis lainnya yang mempertimbangkan secara komprehensif: 1) Kapasitas UPPS; 2) Kebutuhan UPPS dan PS di masa depan; dan 3) Rencana strategis UPPS yang berlaku.	UPPS menetapkan prioritas program pengembangan namun belum mempertimbangkan secara komprehensif: 1) Kapasitas UPPS; 2) Kebutuhan UPPS dan PS; dan 3) Rencana strategis UPPS yang berlaku.	UPPS tidak menetapkan prioritas program pengembangan.

No	Elemen	Indikator		3	2	1	0
73	Program Keberlanjutan	UPPS memiliki kebijakan, ketersediaan sumber daya, kemampuan melaksanakan, dan kerealistikan program.		UPPS memiliki kebijakan dan upaya yang diturunkan ke dalam berbagai peraturan untuk menjamin keberlanjutan program yang mencakup: 1) Alokasi sumber daya; 2) Kemampuan melaksanakan; dan 3) Rencana penjaminan mutu yang berkelanjutan.	UPPS memiliki kebijakan dan upaya untuk menjamin keberlanjutan program yang mencakup: 1) Alokasi sumber daya; 2) Kemampuan melaksanakan; dan 3) Rencana penjaminan mutu yang berkelanjutan.	UPPS memiliki kebijakan dan upaya namun belum cukup untuk menjamin keberlanjutan program.	UPPS tidak memiliki kebijakan dan upaya untuk menjamin keberlanjutan program.

Lampiran 1. Bobot Penilaian per Indikator

Nomor	Indikator	Bobot	Skor
1	Penjaminan Mutu	2.154	
2	SPMI diimplementasikan melalui siklus kegiatan yang terdiri atas: 1) Penetapan standar pendidikan tinggi; 2) Pelaksanaan standar pendidikan tinggi; 3) Evaluasi pemenuhan standar pendidikan tinggi; 4) Pengendalian pelaksanaan standar pendidikan tinggi; 5) Peningkatan standar pendidikan tinggi.	2.154	
3	Indikator Khusus Pariwisata Industry Advisory Board	2.5	
4	Perguruan Tinggi memiliki laporan implementasi SPMI pada tingkat perguruan tinggi, dan pengelolaan data serta informasi terkait implementasi SPMI melalui PD Dikti.	1.022	
5	Perguruan Tinggi memperoleh pengakuan atas mutu pendidikan yang dicapainya berupa akreditasi dari LAM, BAN PT atau Lembaga Akreditasi Internasional atau sertifikasi internasional.	1.022	
6	UPPS memiliki kebijakan dan pedoman penyusunan, pelaksanaan dan evaluasi kurikulum Outcome Based Education.	1	
7	Kurikulum	2.509	
8	Rencana Proses Pembelajaran	1.673	
9	UPPS memiliki rencana strategis pengelolaan SDM	1.54	
10	Kecukupan jumlah DTPS.	0.743	
11	Latar Belakang Pendidikan Dosen Tetap	3.281	
12	Jabatan Akademik DTPS	1.25	
13	Keterlibatan Dosen Industri/Praktisi	1.015	
14	Dosen Tidak Tetap	0.496	
15	Tenaga Kependidikan	1.115	
16	Kecukupan, aksesibilitas dan mutu Sarana dan Prasarana	3.07	
17	Pelaksanaan Proses Pembelajaran	1	
18	Monitoring dan Evaluasi Proses Pembelajaran	2.509	
19	Penilaian Pembelajaran	2.673	
20	Penugasan DTPS sebagai Pembimbing TA	0.991	
21	Ekuivalensi Waktu Mengajar Penuh	0.248	
22	Pengembangan Dosen	1.200	
23	Analisis Pemenuhan CPL	1.917	
24	IPK Lulusan	1.917	
25	Masa Studi	1.917	
26	Kelulusan Tepat Waktu	1.917	
27	Keberhasilan Studi	1.917	
28	Pelaksanaan Studi Penelusuran Lulusan	3.721	
29	Kesesuaian Bidang Kerja	1.917	
30	Tingkat Kepuasan Pengguna	3.333	
31	UPPS memiliki peta jalan dan pedoman penelitian dan pengembangan kualitas SDM peneliti dan perekayasa sesuai pilihan diferensiasi misi perguruan tingginya yang fokus dalam bidang pendidikan atau penelitian atau PkM.	1.533	
32	UPPS menyelenggarakan proses penelitian.	3.051	
33	Penelitian DTPS	0.811	

Nomor	Indikator	Bobot	Skor
34	Penelitian DTPS dengan Mahasiswa	2.407	
35	UPPS menunjukkan hasil analisis terhadap luaran penelitian sesuai pilihan diferensiasi misi perguruan tingginya yang fokus dalam bidang pendidikan atau penelitian atau PkM.	0.811	
36	Luaran Penelitian Mahasiswa secara Mandiri maupun dengan DTPS	0.811	
37	UPPS memiliki bukti pengakuan pada bidang penelitian dan pemanfaatannya.	0.811	
38	Artikel ilmiah DTPS yang disitasi	0.811	
39	UPPS memiliki peta jalan dan pedoman PkM dan pengembangan kualitas kepakaran sesuai dengan rencana pengembangan kepakaran di tingkat perguruan tinggi sesuai diferensiasi misinya yang fokus dalam bidang pendidikan atau penelitian atau PkM..	0.511	
40	UPPS menyelenggarakan proses pengabdian kepada masyarakat	1.316	
41	Kegiatan PkM DTPS yang relevan	1	
42	Kegiatan PkM DTPS yang relevan dan melibatkan mahasiswa	1.022	
43	UPPS menunjukkan hasil analisis terhadap luaran PkM sesuai pilihan diferensiasi misi perguruan tingginya yang fokus dalam bidang pendidikan atau penelitian atau PkM.	0.811	
44	Luaran PkM yang dihasilkan Mahasiswa secara mandiri maupun bersama DTPS dari Kegiatan PkM	0.811	
45	UPPS/PS mendapatkan pengakuan kepakaran profesional (individu dan lembaga) dari masyarakat, pemerintah dan industri.	1	
46	Tata pamong dan tata kelola : UPPS memiliki statuta dan struktur organisasi dan tata kerja.	0.34	
47	Kerjasama	0.341	
48	UPPS memiliki sistem tata pamong sesuai konteks institusi untuk menjamin akuntabilitas, keberlanjutan dan transparansi, serta mitigasi potensi risiko.	0.341	
49	UPPS memiliki sistem pengelolaan data dan informasi berbasis TIK.	0.341	
50	Keberfungsian sistem pengelolaan fungsional dan operasional perguruan tinggi yang mencakup 5 aspek sebagai berikut: 1) perencanaan (planning), 2) pengorganisasian (organizing), 3) penempatan personil (staffing), 4) pengarahan (leading), dan 5) pengawasan (controlling).	0.341	
51	Keterwujudan suasana akademik yang kondusif	1	
52	UPPS memiliki kebijakan dan pedoman penerimaan mahasiswa baru	1	
53	Layanan Kemahasiswaan	1.53	
54	Biaya Operasional Pendidikan BOP = Biaya operasional pendidikan dalam 3 tahun terakhir. NM = Jumlah mahasiswa aktif pada saat TS. DOP = Rata-rata dana operasional pendidikan/mahasiswa/ tahun dalam 3 tahun terakhir = BOP / 3 / NM	0.767	
55	"Dana penelitian DTPS. Tabel 4 LKPS" DP = Jumlah dana penelitian yang diperoleh dosen tetap dalam 3 tahun terakhir. NDTPS = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi. DPD = Rata-rata	0.767	

Nomor	Indikator	Bobot	Skor
	dana penelitian DTPS/ tahun dalam 3 tahun terakhir = $DP / 3 / NDTPS$		
56	"Dana pengabdian kepada masyarakat DTPS. Tabel 4 LKPS" DPkM = Jumlah dana PkM yang diperoleh dosen tetap dalam 3 tahun terakhir. NDTPS = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi. DPkMD = Rata-rata dana PkM DTPS/ tahun dalam 3 tahun terakhir = $DPkM / 3 / NDTPS$	0.383	
57	Realisasi investasi (SDM, sarana dan prasarana) yang mendukung penyelenggaraan tridharma. Catatan: Jika Skor rata-rata butir tentang Profil Dosen, Sarana, dan Prasarana $\geq 3,5$, maka Skor butir ini = 4.	0.383	
58	Kecukupan dana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran.	0.767	
59	Kepuasan Mahasiswa	3.345	
60	Indikator Khusus Pariwisata Rekognisi Dosen	0.811	
61	Mutu, manfaat, kepuasan dan keberlanjutan kerjasama	0.681	
62	Penetapan diferensiasi misi dan ketersediaan rencana strategis serta peta jalan pengembangan UPPS dan PS dalam mewujudkan diferensiasi misinya	1.5	
63	Penerapan Global Code of Ethics for Tourism	2	
64	Strategi Pencapaian Tujuan	1.53	
65	Evaluasi Capaian Kinerja	1.02	
66	Kepuasan Pemangku Kepentingan	1.36	
67	Program Studi Memiliki Indikator Kinerja Tambahan pada aspek Penjaminan Mutu dan Tridharma Perguruan Tinggi.	1.714	
68	Profil Unit Pengelola Program Studi	1	
69	Analisis dan Capaian Kinerja	1.5	
70	Analisis SWOT atau Analisis Lain yang Relevan	1.5	
71	Program Pengembangan	1.5	
72	Program Keberlanjutan	1	